

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BERWIRSAUSAHA SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK
UNGGULAN AN-NUR BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Rohmah Nor Wahidah

NIM. 15130054



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK
UNGGULAN AN-NUR BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)*

Oleh :

Rohmah Nor Wahidah

NIM. 15130054



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRUSAHA
SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK UNGGULAN AN-NUR
BULULAWANG MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Rohmah Nor Wahidah

NIM. 15130054

Telah Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing,



Ulfah Mahavani, M.PP.
NIP. 19790606022015032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfivana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 197107012006042001

Ulfah Mahayani, M,PP.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Rohmah Nor Wahidah
Lamp : 4 (Empat) Ekslembar

Malang, 05 Agustus 2019

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah Uin Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

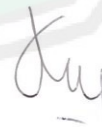
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Rohmah Nor Wahidah
NIM : 15130054
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha
Siswa Jurusan Tata Busana SMK UNggulan An-Nur
Bululawang Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing, 05 Agustus 2019



Ulfah Mahayani, M,PP.
NIP. 197906022015032001

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRSAHA
SISWA JURUSAN TATA BUSANA SMK UNGGULAN AN-NUR
BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Rohmah Nor Wahidah (15130054)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Agustus 2019 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200901 2 008

: 

Sekretaris Sidang
Ulfah Mahayani, M,PP.
NIP. 19790602 201503 2 001

: 

Pembimbing
Ulfah Mahayani, M,PP.
NIP. 19790602 201503 2 001

: 

Penguji Utama
Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I
NIP. 19640705 198603 1 003

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196504031998031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 05 Agustus 2019



Rohmah Nor Wahidah
NIM. 15130054

HALAMAN MOTTO

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya”

HR. Muslim: 2699



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamd li Allâhi Rabb al-‘Ālamīn, la Hawl wala Quwwat illa bi Allah al-‘Āliyy al-‘Ādhīm, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang” dapat diselesaikan. *Shalawat* dan Salam senantiasa kita haturkan kepada Baginda kita, Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan umat manusia. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Dengan bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Aniek Rahmaniyyah, S.Sos., M.Si, selaku Wali Dosen. Terimakasih penulis haturkan karena selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dari semester awal hingga saat ini.

5. Ulfah Mahayani, M,PP., selaku sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahalanya yang sepadan kepada beliau.
7. Staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat penting demi kelanjutan penelitian ini.
9. Kepada Orang tua penulis, Ibu Dewi Utari dan Bapak Amilul Mashudi terimakasih telah menjadi motivator dan inspirator terhebat dalam hidup saya, yang telah mengiringi setiap langkah saya, yang selalu memberikan nasehat dan pengarahan agar menjadi seseorang yang lebih baik lagi, dan juga yang selalu memberikan do'a tulus disetiap sujudnya untuk kebaikan saya .
10. Kepada sahabat-sahabat penulis, Durrotun Nafisah yang membantu dalam segala hal dan sahabat Ramadika Ayundai Putrila, Azmi Kusumastuti, Siti Aminatus Sakdiyah, Lailatul Hasanah, Zakiyah Anita Firdaus, Sri Wahyuni, dan Fajriyatul Hurriyah terimakasih sudah menjadi sahabat yang tulus ikhlas bersama penulis dalam keadaan susah maupun senang. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman, rasa aman, rasa nyaman, persahabatan dan persaudaraan

yang penulis dapatkan selama hidup di Malang. Terimakasih atas perhatian, kebersamaan,waktu serta kenangan terindah selama penulis mengemban ilmu di kota malang.

11. Kepada teman-teman penulis, Ayu Devi Setyowati, Nailatus Shova, Faridatul Islamiyah, dan Neny Oktavia yang sudah menjadi teman seperjuangan di jurusan dan organisasi. Serta seluruh teman-teman kelas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial B yang sudah memberi kenangan terindah baik susah dan senang saat dikelas dengan berbagai drama terutama drama tugas sejak awal menjadi mahasiswa.

12. Serta berbagai pihak yang turut serta membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca. Penulis sangat menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan,kemampuan, wawasan dan pengalaman penulis.oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 05 Agustus 2019

Penulis,

Rohmah Nor Wahidah

NIM. 15130054

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat beberapa versi pada dasarnya mempunyai pola yang cukup banyak, berikut ini disajikan pola transliterasi arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

Konsonan

No.	Huruf	Nama	Trans
1	ا	<i>Alif</i>	'
2	ب	<i>Ba</i>	B
3	ت	<i>Ta</i>	T
4	ث	<i>Tsa</i>	<u>S</u>
5	ج	<i>Jim</i>	J
6	ح	<i>Ha</i>	<u>H</u>
7	خ	<i>Kha</i>	Kh
8	د	<i>Dal</i>	D
9	ذ	<i>Zal</i>	<u>Z</u>
10	ر	<i>Ra</i>	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z
12	س	<i>Sin</i>	S
13	ش	<i>Syin</i>	Sy
14	ص	<i>Sad</i>	Sh
15	ض	<i>Dlod</i>	Dl

No.	Huruf	Nama	Trans
16	ط	<i>Tho</i>	Th
17	ظ	<i>Zho</i>	Zh
18	ع	<i>'Ain</i>	'
19	غ	<i>Gain</i>	Gh
20	ف	<i>Fa</i>	R
21	ق	<i>Qaf</i>	Q
22	ك	<i>Kaf</i>	K
23	ل	<i>Lam</i>	L
24	م	<i>Mim</i>	M
25	ن	<i>Nun</i>	N
26	و	<i>Waw</i>	W
27	ه	<i>Ha</i>	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	'
29	ي	<i>Ya</i>	Y
30	ة	<i>Ta</i> (<i>marbutoh</i>)	<u>T</u>

Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti halnya dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (diftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A/a	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I/i	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vokal rangkap	Nama	Trans.	Nama
◌ِـي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
◌ِـو	<i>fathah dan wau</i>	Au/au	A dan u

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xvii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xviii
ABSTRAK BAHASA ARAB	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Pembahasan	15
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	17
1. Tinjauan Tentang Jurusan Tata Busana	17
a. Profil.....	17
b. Kompetensi Jurusan	19
c. Hubungan Jurusan Tata Busana dan Kewirausahaan.....	19

2. Upaya Guru	20
a. Konsep Guru	21
b. Usaha-usaha Guru	22
3. Minat Kewirausahaan.....	23
a. Pengertian Kewirausahaan	23
b. Karakteristik Kewirausahaan	25
c. Jenis-Jenis Kewirausahaan.....	26
a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	27
4. Evaluasi Guru.....	29
B. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti.....	33
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Analisis Data	37
G. Prosedur Penelitian.....	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	42
1. Profil Sekolah.....	42
2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	44
B. Hasil Penelitian	47
1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang... ..	47
1.1 Melalui Pembelajaran di Kelas	47
1.2 Melalui Praktek Langsung	49
1.3 Seminar Motivasi	51
1.4 Menyediakan Fasilitas.....	53
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana	

2.1 Faktor Pendukung	54
a. Fasilitas yang Memadai	54
b. Adanya Seminar Motivasi.....	56
c. Mempunyai Ruko Sendiri	57
2.2 Faktor Penghambat.....	60
a. Mengantuk di Kelas.....	60
b. Larangan Membawa Elektronik.....	62
3. Evaluasi Guru Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.....	63
3.1 Proses Praktek	63
 BAB V PEMBAHASAN PENELITIAN	
1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.....	65
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana	67
3. Evaluasi Guru Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.....	68
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 2. Pedoman Wawancara.....	36



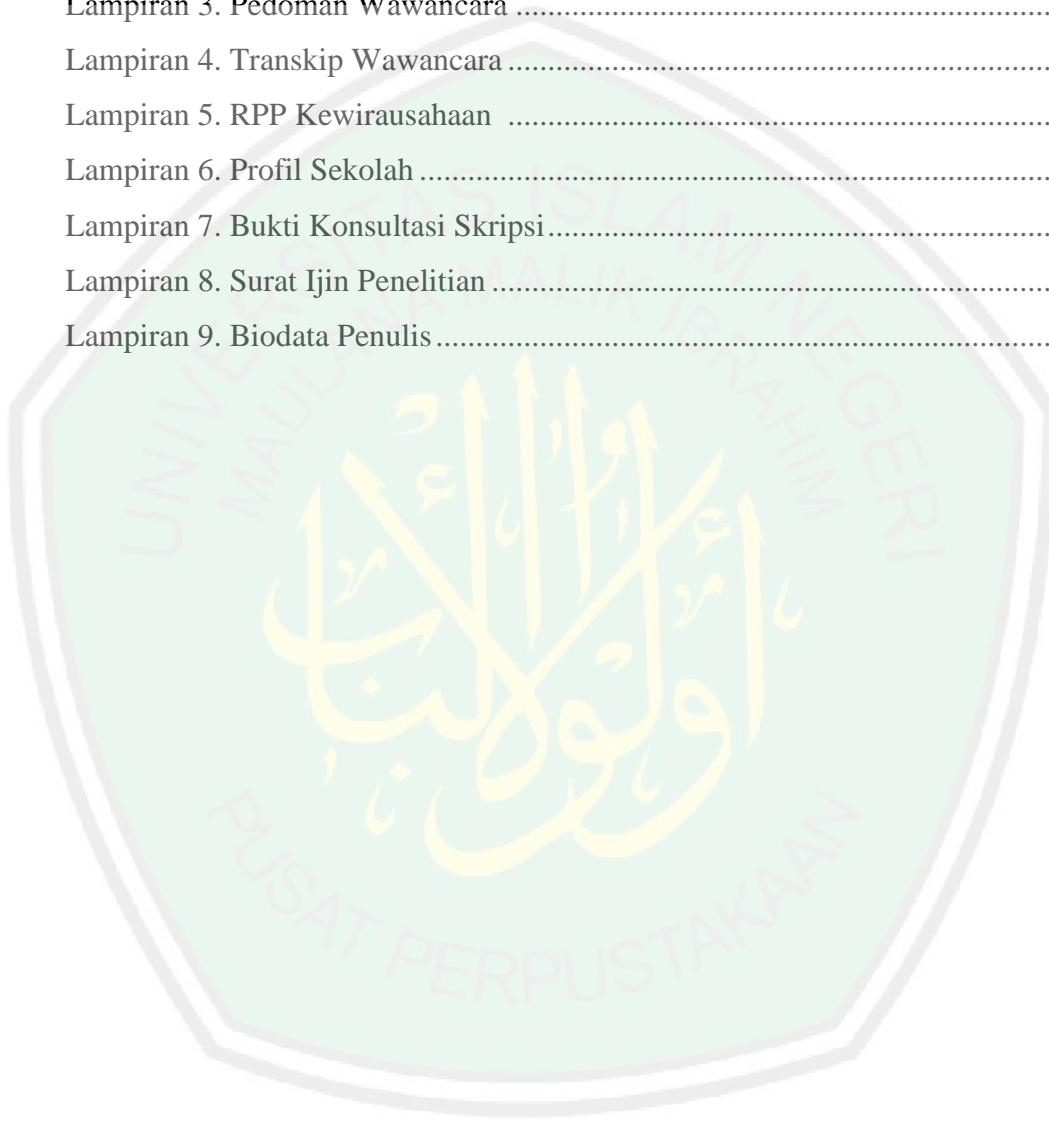
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan Penelitian	75
Lampiran 2. Biodata Narasumber	78
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	79
Lampiran 4. Transkrip Wawancara	80
Lampiran 5. RPP Kewirausahaan	86
Lampiran 6. Profil Sekolah	119
Lampiran 7. Bukti Konsultasi Skripsi.....	129
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	131
Lampiran 9. Biodata Penulis	130



ABSTRAK

Wahidah, Nor Rohmah. 2019. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Ulfah Mahayani, M,PP.

Kata Kunci: Minat, Wirausaha, Tata Busana

SMK memerlukan guru yang bisa menjalankan perannya untuk mendampingi, melatih, dan menyampaikan ilmu-ilmunya untuk siswanya agar tercapainya tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan Nasional, serta tercapainya standar kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.

Penelitian yang dilakukan di SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang bertujuan untuk (1) mengetahui upaya guru dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang (3) mengetahui evaluasi guru terhadap minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yakni dengan observasi dan wawancara. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur yaitu dengan cara bagaimana guru melakukan pembelajaran dikelas, dengan cara praktek langsung, seminar motivasi, dan adanya fasilitas. 2) faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur yaitu dilihat dari faktor pendukungnya dahulu yaitu fasilitas yang memadai, adanya seminar motivasi, dan memiliki ruko sendiri dan faktor penghambatnya yaitu mengantuk di kelas dan larangan membawa barang elektronik 3) cara guru dalam mengevaluasi siswa dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur yaitu dengan cara menilai dari proses pengerjaan tugas praktek yang diberikan kepada peserta didik.

ABSTRACT

Wahidah, Nor Rohmah. 2019. The Efforts of Teacher in Increasing Student's Entrepreneurship Interest of Fashion Department at An-Nur Featured Vocational School of Bululawang of Malang. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang, Supervisor: Ulfah Mahayani, M, PP.

Keywords: Interest, Entrepreneurship, Fashion

Vocational High School needs the teachers who can carry out the roles to assist, train, and convey the knowledge for the students in achieving the objectives of vocational high school (SMK), namely increasing intelligence, knowledge, personality, noble character and skills to live independently and participate in national education, as well as achieving competency standards program and entrepreneurship both in meeting the demands of the work world and in attending higher education in accordance with the vocational.

The research that was conducted at the An-Nur Featured Vocational School of Bululawang of Malang aims at (1) finding out the efforts of teacher in increasing student's entrepreneurship interest of fashion department at An-Nur Featured Vocational School of Bululawang of Malang (2) knowing the supporting factors and inhibiting teachers in increasing student's entrepreneurship interest of fashion department at An-Nur Featured Vocational School of Bululawang of Malang (3) finding out the teacher evaluation of the interest in entrepreneurship interest of fashion department at An-Nur Featured Vocational School of Bululawang of Malang.

The research used a qualitative research approach with a type of descriptive research. Data collection techniques used observation and interview. Qualitative data analysis was done by collecting data, reducing data, describing data and conclusions.

The results of the research showed that: 1) the efforts are about the way of how teachers conduct learning in class, by direct practice, motivational seminars and facilities 2) Seen from the supporting factors are adequate facilities, motivational seminars, and own shop houses, and the inhibiting factors are drowsiness in class and prohibition on carrying electronic goods 3) the teacher's way of evaluating students in increasing the entrepreneurial interest of students majoring in An-Nur's Vocational High School fashion is by assessing the process of working on practical assignments given to students.

المستخلص

وحيدة نور رحمة. 2019. محاولة المعلم في ترقية الرغبة لريادة العمل لدى الطلاب في قسم الأزياء في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولوانج مالانج. بحث جامعي، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: ألفة مهاياني، الماجستير

الكلمات الأساسية: الرغبة، ريادة العمل، الأزياء

تحتاج المدرسة الثانوية المهنية إلى المعلم الذي يلعب دوره للتشريف، التدريب، وإلقاء المواد لدى الطلاب لتحقيق أهداف المدرسة الثانوية المهنية ألا وهي ترقية الفطنة، المعلومات، الشخصية، الأخلاق الكريمة، والكفاءة لمواجهة الحياة المدنية واشتراك التعليم الوطني، ثم الوصول إلى معيار الكفاءة لبرنامج التأهيل وريادة العمل إما لمواجهة التحديات في الحياة أو لاشتراك التعليم في المرحلة الجامعية تبعاً إلى المهنية.

البحث الذي أقيم في المدرسة الثانوية المهنية بولولوانج مالانج يهدف إلى (1) معرفة محاولة المعلم في ترقية الرغبة لريادة العمل لدى الطلاب في قسم الأزياء في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولوانج مالانج؛ (2) معرفة الدوافع والمعرفات في ترقية الرغبة لريادة العمل لدى الطلاب في قسم الأزياء في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولوانج مالانج (3) تعرف على تقييم المعلم للاهتمامات في ريادة الأعمال للطلاب الذين يتخصصون في المدرسة الثانوية المهنية النور بولولوانج مالانج. هذا البحث يعتبر بحثاً كيفياً وصفيًا. فطريقة جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة. وأما طريقة تحليل البيانات هي جمع البيانات، عرض البيانات والاستخلاص.

فنتائج البحث تجل على أن : (1) المعلم يحاول لترقية الرغبة لريادة العمل لدى الطلاب في قسم الأزياء في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولوانج مالانج بالتطبيق المباشر، الندوة الترشيفية، وإنماء المرافق العامة؛ (2) أما الدوافع في ترقية الرغبة لريادة العمل لدى الطلاب في قسم الأزياء في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولوانج مالانج هي وجود المرافق الوافية، وجود الندوة الترشيفية، ووجود الدكاكن للأزياء؛ (3) يقوم المعلم بتقويم الطلاب في ترقية الرغبة لريادة العمل لدى الطلاب في قسم الأزياء في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولوانج مالانج بطريقة الملاحظة نحو الواجبات المطروحة إليهم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekembangnya zaman yang semakin maju ini memaksa orang untuk bisa mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri setiap individu, untuk tercapainya kelangsungan hidup yang lebih baik. Perlu proses yang tidak sebentar untuk mengembangkan kemampuan diri, sarana untuk mengembangkan potensi diri yaitu melalui proses pendidikan.

Sekolah adalah suatu tempat dimana peserta didik mendapatkan pendidikan secara formal untuk memperoleh ilmu, pengalaman, ketrampilan serta kecakapan untuk menghadapi kehidupan yang akan datang. Banyaknya tingkat pengangguran di Indonesia yang sebagian besar dari kalangan usia muda yang putus sekolah atau yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Oleh karena itu mencari ilmu sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Karena menuntut ilmu juga diwajibkan oleh agama dan merupakan suatu perkara yang luhur sebagaimana disebutkan dalam Ta'lim Muta'allim yang berbunyi:

وَطَلَبُ الْعِلْمِ مِنْ أَعْلَى الْأُمُورِ وَأَصْعَبُهَا فَكَانَ الْمَشَاوِرَةَ فِيهِ أَهَمًّا وَأَوْجِبَ

”Mencari ilmu adalah perbuatan yang luhur, dan perkara yang sulit, maka bermusyawarah atau minta nasihat kepada orang alim penting, dan suatu keharusan”¹

¹ Syaikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'allim* (Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya) 2009, hal:22

Guru mempunyai peran untuk menyampaikan ilmu-ilmu yang dimiliki kepada muridnya, guru adalah sumber belajar muridnya, guru sebagai orang tua kedua yang ada disekolah setelah orang tua kandungnya dirumah. Prey katz, menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan sekolah lanjutan dari sekolah menengah pertama (SMP) sebagai pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang memiliki tujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu solusi menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan dapat diserap bursa kerja. Meskipun kebijakan ini dianggap belum sepenuhnya dapat menjamin keberhasilan tujuan penyelenggaraannya, paling tidak SMK akan sedikit memberi harapan kepada warga bangsa sekaligus pemerintah tentang solusi alternatif dari tingginya angka pengangguran.² Sudah banyak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang memilih melanjutkan jenjang pendidikannya ke Sekolah Menengah Kejuruan karena dirasa Sekolah Menengah Kejuruan

² Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 1

(SMK) adalah tempat dimana siswa diajarkan untuk siap bekerja setelah lulus sekolah, harapan itu membuat siswa banyak yang tertarik melanjutkan jenjang pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005, pasal 26 ayat 3 bahwa standar kompetensi lulusan pada satuan menengah kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2007, tentang standar kompetensi lulusan satuan pendidikan SMK antara lain bahwa menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.³

Kepala BPS Suhariyanto menyatakan, jumlah pengangguran terbanyak masih berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diantara pendidikan lainnya. Banyaknya tingkat pengangguran yang berasal dari jenjang SMK merupakan sebuah pembelajaran untuk semua sekolah agar bagaimana dapat lebih memperhatikan dan mencari solusi untuk dapat menghasilkan atau mencetak peserta didik dengan pengalaman yang mampu terjun di dunia kerja ketika lulus dari jenjang SMK.

Untuk itu maka SMK memerlukan guru yang bisa menjalankan perannya untuk mendampingi, melatih, dan menyampaikan ilmu-ilmunya untuk siswanya agar tercapainya tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan untuk

³ Permendiknas Nomor 23 tahun 2007

hidup mandiri dan mengikuti pendidikan Nasional, serta tercapainya standar kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.

Kewirausahaan sendiri menurut Drucker adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.⁴ Menurut Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer, wirausahaan adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan pelbagai sumber daya yang dibutuhkan, untuk mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat, serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif rangka meraih sukses atau meningkatkan pendapatan.⁵ Kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang memiliki pemikiran kreatif dan inovatif, tidak sedikit orang dan perusahaan yang berhasil meraih sukses karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif. proses kreatif dan inovatif tersebut biasanya diawali dengan munculnya ide-ide dan pemikiran-pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang.

Jiwa kewirausahaan sangat diperlukan bagi peserta didik. Minat berwirausaha harus ditumbuhkan sejak dini pada peserta didik, guru harus melakukan upaya

⁴ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal 2

⁵ Agus Wibowo, *op.cit.*, hal 25

untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha bagi peserta didiknya agar peserta didiknya memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang kerja sendiri ketika lulus SMK nanti.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) AAGN Puspayoga dalam sambutannya di acara Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) tahun 2017, Bogor mengatakan minat berwirausaha masyarakat Indonesia dinilai masih minim, rasio masyarakat Indonesia yang berwirausaha tidak sampai 4% dari total penduduk Indonesia. Rendahnya minat berwirausaha di kalangan masyarakat berdampak pada tersendatnya pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Banyaknya orang yang takut memulai berwirausaha dikarenakan takutnya menghadapi kegagalan dalam sebuah usaha.

SMK Unggulan Annur Bululawang adalah sekolah SMK unggulan yang berada di kabupaten Malang yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren An Nur Bululawang Malang, SMK An Nur Bululawang memiliki berbagai macam jurusan seperti teknik computer dan jaringan, teknik sepeda motor, keperawatan, multimedia, tata busana, dan tata boga. SMK unggulan Annur bululawang menerapkan langsung teaching factory bukan hanya pembelajaran yang berada di sekolah melainkan pembelajaran langsung di pabrik, SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang juga bekerjasama langsung dengan industry sehingga pendidikan di SMK Unggulan An Nur link and match dengan dunia kerja yang berada di lapangan.

Jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang dilatih untuk menjadi desainer professional, jurusan tata busana sudah banyak

memproduksi banyak busana seperti pakaian seragam sekolah SMK Unggulan An Nur dihasilkan oleh jurusan tata busana sendiri, jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang diajarkan ketelitian, kerja keras, dan ketekunan serta dibimbing untuk menciptakan buah karya berbagai macam pakaian.

Jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur bululawang sendiri adalah jurusan yang paling unggul dari jurusan lain di ruang lingkup SMK An Nur Bululawang sendiri, dimana jurusan tata busana maju dalam kewirausahaannya dibidang konveksi, jurusan tata busana sendiri sudah pernah menang dalam perlombaan

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang?
3. Bagaimana evaluasi guru terhadap minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui upaya guru untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang
3. Mengetahui evaluasi guru terhadap minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya adalah:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak sekolah dan guru sebagai pedoman dalam pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan.

b. Bagi Siswa

Penelitian diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai kewirausahaan di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan.

E. Originalitas Penelitian

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan atau mendekati judul penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Suheri tentang "*Pembelajaran Kewirausahaan Di Kelas X SMK Negeri 2 Malang*" tahun 2018 dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu peneliti menggunakan penelitian kualitatif penelitian ini juga dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti berfokus pada siswa SMK kelas X di SMK Negeri 2 Malang saja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arum Bima Azkiyah dengan judul "*Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 3 Jombang*" tahun 2017. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu peneliti menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peneliti juga meneliti bagaimana peran guru untuk menumbuhkan minat siswa untuk berkewirausahaan siswa. Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti siswa kelas XI SMK saja, peneliti meneliti tentang jiwa kewirausahaan siswa . Penelitian ini

memiliki hasil, bahwa upaya Guru IPS dalam kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Jombang menurut peneliti sudah berupaya dengan optimal pihak sekolah juga memberikan kelengkapan sarana kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 3 Jombang yaitu dengan adanya kolam lele dan kumbung jamur di sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nasrullah dengan judul *“Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausahaan Dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa An Nur Bululawang Malang”* tahun 2016. Persamaan dari penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan membahas tentang kewirausahaan. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini juga membahas tentang bagaimana latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa An Nur Bululawang Malang. Hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang terlihat sangat signifikan, sehingga perlu adanya pengembangan dari lembaga untuk lebih menumbuhkan minat berwirausaha tersebut.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Mudawama dengan judul *“Upaya Guru Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonorejo Pasuruan”* tahun 2018. Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat berwirausaha. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Nikmatul Mudawama yaitu meneliti siswa kelas XI SMK di SMK Negeri 1

Wonorejo Pasuruan. Hasil dari penelitian Nikmatul Mudawama yaitu menunjukkan bahwa minat siswa berwirausaha kelas XI sangat minim dikarenakan siswa masih mempunyai rasa malu dan sikap mental yang kurang dalam menjalani wirausaha. Mendidik, membimbing, mengajar, menilai, mengevaluasi peserta didik dan melatih peserta didik untuk praktek jual beli dalam berwirausaha. Dan hasil mngevaluasi guru yaitu guru melakukan praktek dan melakukan penilaian dengan melihat bagaimana siswa mengemas, cara penjualan dan produk apa yang akan dibuat.

5. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Nazulal Q dengan judul skripsi “*Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Karakter Wirausaha Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang*” tahun 2018. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Miftahul Huda Kepanjen dimana peneliti meneliti tentang bagaimana peran koperasi pondok di dalam menumbuhkan karakter wirausaha santri pondok pesantren. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Nazulal Q yaitu upaya yang dilakukan koperasi pesantren Miftahul Huda dalam menumbuhkan jiwa wirausaha santri dilakukan dengan cara pembinaan, pendidikan dan pelatihan kemudian pembentukan jiwa wirausaha santri dapat dilihat dari karakter yang dimiliki santri yakni memiliki tanggung jawab, kreatif, dan inovatif, jujur, semangat, ulet dan tekun, mampu membaca peluang bisnis, berani mengambil resiko dan lain-lain. Selanjutnya bentuk realisasi dari jiwa wirausaha santri dapat dilihat dari usaha yang dilakukan oleh para santri dan alumni.

6. Penelitian selanjutnya yaitu *“Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Udanawu Blitar”* yang diteliti oleh Khoirul Khusnadah pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Udanawu Blitar. Persamaan penelitian ini yaitu peneliti meneliti tentang peran pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Udanawu Blitar. Hasil dari penelitian ini yaitu guru dalam menyusun program pendidikan kewirausahaan mengacu pada silabus untuk membuat RPP, proses guru dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa memasukkan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan kedalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Nurhalita yang berjudul *“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pemasaran Online Pada Mata Kuliah Kewirausahaan”* pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini meneliti di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dimana penelitian ini meneliti mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan instagram sebagai media pemasaran online pada mata kuliah kewirausahaan yaitu melalui akun bisnis yang dapat menunjang keberhasilan berwirausaha dan dampak pemanfaatan instagram yang dipilih sebagai media pemasaran oleh mahasiswa pendidikan IPS diantaranya karena

instagram memiliki kualitas yang jernih pada gambar dan adanya akun bisnis yang mempermudah mahasiswa untuk memasarkan produknya.

No.	Nama peneliti, judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal /dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dedi Suheri, Pembelajaran Kewirausahaan Di Kelas X SMK Negeri 2 Malang, skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	Menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini mengenai pembelajaran kewirausahaan di kelas X	Penelitian ini hanya fokus pada siswa kelas X SMK saja, dan penelitian ini mengamati tentang cara pembelajaran	Penelitian ini mengenai peran guru untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana
2.	Arum Bima Azkiyah, Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 3 Jombang, skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini juga meneliti mengenai peran guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMK	Penelitian ini hanya fokus kepada kelas XI saja	Penelitian ini mengenai peran guru untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana
3.	Muhammad Nasrullah, Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Latar Belakang Orang	Lokasi penelitian sama, peneliti meneliti tentang	Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, peneliti	Penelitian ini mengenai peran guru untuk meningkatkan minat

	Tua Terhadap Minat Berwirausahaan Dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa An Nur Bululawang Malang, skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016	kewirausahaan	meneliti tentang latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha, peneliti meneliti semua prodi yang berada di SMK An Nur Bululawang	berwirausaha siswa jurusan tata busana
4.	Nikmatul Mudawama, Upaya Guru Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonorejo Pasuruan	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini membahas bagaimana upaya guru kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha	Penelitian ini berfokus hanya pada siswa kelas XI SMK Negeri Wonorejo Pasuruan	Penelitian ini mengenai peran guru untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana
5.	Syahrul Nazula Q, Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Karakter Wirausaha Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif di dalam penelitian ini juga membahas tentang wirausaha	Penelitian membahas tentang peran koperasi pondok pesantren dalam menumbuhkan karakter di dalam berwirausaha pada santri pondok pesantren di	Penelitian ini mengenai peran guru untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana

			Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang	
6.	Khoirul Khusnadah, Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Udanawu Blitar	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang menumbuhkan minat berwirausaha di SMK	Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian berfokus pada siswa kompetensi keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Udanawu Blitar	Penelitian ini mengenai peran guru untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana
7.	Rizqi Nurhalita, Pemanfaatan instagram sebagai Media Pemasaran Online pada Mata Kuliah Kewirausahaan	Penelitian pada skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini juga membahas tentang kewirausahaan	Perbedaan skripsi ini dilihat dari objek penelitian dimana penelitian ini berada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Penelitian ini mengenai peran guru untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana

Tabel 1. Originalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian, terdapat istilah yang perlu peneliti untuk definisikan yaitu:

1. Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu usaha; akal; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb)⁶ diartikan juga sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁷

2. Kewirausahaan

Kewirausahaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya.⁸

3. Jurusan tata busana

Jurusan tata busana merupakan salah satu jurusan yang ada di SMK An Nur Bululawang Malang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pembahasan masalah secara garis besar terhadap penyusunan skripsi ini maka penulis menyusun dalam lima bab, yang masing-masing bab dibagi dalam sub-sub, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan definisi operasional.

BAB II : Kajian Pustaka

⁶ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal: 995

⁷ Ibid hal:1250

⁸ Rusdiana, Kewirausahaan Teori dan Praktik, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, hal: 45.

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data. Hal ini bertujuan agar bisa dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi paparan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Pada bab ini akan disajikan data-data hasil wawancara dan studi literatur, tentu saja menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan.

BAB V : Pembahasan Penelitian

Pada bab ini berisi pembahasan penelitian yang, pembahasan yang diringkas berdasarkan dari hasil penelitian.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini simpulan dan saran terkait hasil penelitian yang telah dilakukan penulis

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Jurusan Tata Busana

a. Profil

Tata busana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cara-cara (aturan-aturan) dalam berpakaian dan berhias.⁹ Busana sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pakaian lengkap (yang indah-indah)¹⁰ Busana merupakan sebuah kebutuhan pokok bagi manusia. Busana adalah kain yang dijahit rapi sesuai dengan tubuh pengguna, istilah busana berasal dari bahasa sansekerta yaitu “*bhusana*” dan istilah yang populer dalam bahasa Indonesia yaitu “busana” yang dapat diartikan “pakaian”.¹¹

Busana sangat dibutuhkan untuk melindungi tubuh dari paparan sinar matahari, polusi, dan udara yang dingin. busana juga digunakan untuk menutup aurat bagi seluruh umat Islam di dunia ini seperti ayat Al-Qur’an dibawah:

يَبْنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ وَرِيثًا , وَلِبَاسُ النَّقْوَى
ذَلِكَ خَيْرٌ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُونَ .

⁹ lihat <https://kbbi.web.id/tata> pada tanggal 19 maret 2019 jam 10.03

¹⁰ Depdikbud, *op.cit.*, hal:140

¹¹ Ernawati dkk, Tata Busana (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008) hal 23

“Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa, itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat” (QS. Al-A’raaf/7:26)

Busana diartikan dalam hal luas yaitu segala yang dipakai dari mulai kepala hingga ujung kaki dengan ukuran dan kenyamanan bagi sipemakai. Secara garis besar busana meliputi:

1) Busana Mutlak

Busana yang tergolong busana pokok seperti baju, rok, kebaya, blus, bebe dan lain-lain, termasuk pakaian dalam seperti singlet, bra, celana dalam dan lain sebagainya.

Milineris

Pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak, serta mempunyai nilai guna disamping juga untuk keindahan seperti sepatu, tas, topi, kaus kaki, kaca mata, selendang, scraf, shawi, jam tangan dan lain-lain.

2) Aksesoris

Pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan sipemakai seperti cincin, kalung, leontin, bross dan lain sebagainya.¹² Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pakaian bukan hanya sekedar baju, celana, atau rok saja melainkan sepatu, tas, bross, atau kalaung pun juga termasuk busana.

¹² Ibid hal: 24

Awal mula busana muncul busana hanya digunakan untuk melindungi tubuh saja hingga berkembangnya jaman fungsi busana telah berubah dan dibagi menjadi tiga aspek yaitu ditinjau dari aspek biologis, aspek psikologis, dan aspek sosial. Dilihat dari aspek biologisnya yaitu untuk melindungi si pengguna dari panas sinar matahari, dari gangguan binatang dan untuk menutupi kekurangan si pengguna, dilihat dari aspek psikologis yaitu menciptakan rasa percaya diri bagi si pengguna dan memberikan kenyamanan sang pemakai, dilihat dari aspek sosial yaitu untuk menutupi aurat di pengguna karena terdapat norma-norma dalam pola perilaku di masyarakat.

b. Kompetensi Jurusan

Lulusan jurusan tata busana di SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang diarahkan agar memiliki kompetensi untuk dilatih menjadi desainer profesional, jurusan tata busana diajarkan ketelitian, kerja keras, dan ketekunan serta dibimbing untuk menciptakan buah karya berbagai macam pakaian.

c. Hubungan Jurusan Tata Busana dan Kewirausahaan

Jurusan tata busana adalah salah satu jurusan yang berada di SMK Unggulan An-Nur Bululawang, dimana jurusan tata busana ini di didik untuk bisa menjadi desainer handal dimana ketika setelah lulus diharapkan siswa memiliki keahlian dalam menciptakan pakaian-pakaian untuk dijual atau dipasarkan.

Tata busana sendiri adalah jurusan dimana siswa dapat belajar bagaimana teknik menjahit, mendesain, atau membuat karya seperti pakaian, tas, dan aksesoris untuk menunjang trend jaman sekarang. Pada era sekarang pakaian adalah kebutuhan yang wajib sehingga banyak orang berbondong-bondong untuk membeli pakaian untuk mengikuti trend.

Jurusan tata busana merupakan wadah bagi siswa untuk dapat belajar menciptakan karya dan pengalaman agar mereka bisa menciptakan usaha ketika sudah lulus dari SMK. Sehingga diharapkan dari situ mereka bisa membuka usaha sendiri seperti toko pakaian, tempat jahit, atau sebagainya.

2. Upaya Guru

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yaitu usaha; akal; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb)¹³ diartikan juga sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹⁴ Upaya dapat diartikan sebagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan dengan menggunakan tenaga atau pikiran.

a. Konsep Guru

¹³ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal: 995

¹⁴ Ibid hal:1250

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar,¹⁵ guru adalah orang yang memiliki ilmu dan berperan untuk menyampaikan ilmunya kepada murid. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju kepada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.¹⁶ Tugas dan peran guru tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa.¹⁷

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar-mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams & Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, penanya, evaluator, dan konselor.¹⁸

Guru mempunyai peran sebagai tenaga pendidik. Guru juga memiliki peran sebagai tempat untuk perubahan sosial dimasyarakat. Guru adalah sebuah profesi yang memiliki jabatan atau pekerjaan yang harus mempunyai sebuah keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan guru tidak

¹⁵ Ibid hal :288

¹⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994) hal 4

¹⁷ Ibid hal: 4

¹⁸ Ibid hal: 7

boleh di lakukan oleh sembarang orang yang tidak paham dengan pendidikan dan tugas sebagai guru.

Ada berbagai macam tugas guru seperti mengajar, mendidik dan melatih. Mengajar berarti menyampaikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki seorang guru kepada muridnya, mendidik yaitu menyampaikan dan mengembangkan sikap dan norma hidup, dan melatih berarti mengemabngkan sebuah keterampilan kepada siswa.

b. Usaha-usaha Guru

Menurut KBBI tahun 2008 usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga (pikiran atau badan) untuk mencapai suatu tujuan. Kegiatan yang dilakukan seseorang guna memperoleh perubahan yang lebih baik dengan berbagai metode.

Ada beberapa metode pembelajaran efektif yang sering diterapkan seorang guru yaitu:

- (a) Metode ceramah, guru memberikan pengertian dan uraian suatu masalah.
- (b) Metode diskusi, memecahkan masalah dengan berbagai tanggapan
- (c) Metode eksperimen, mencoba mengetahui proses terjadinya suatu masalah.
- (d) Metode demonstrasi, guru menjelaskan dengan menggunakan alat praga untuk memperjelas sebuah masalah

- (e) Metode pemberian tugas, dengan memberi tugas tertentu secara bebas dan bertanggung jawab.
- (f) Metode sosiodrama, guru menunjukkan atau menjelaskan tingkah laku kehidupan.
- (g) Metode drill, guru melatih dan mengukur daya serap terhadap mata pelajaran.
- (h) Metode kerja kelompok, guru mengajak siswa untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.
- (i) Metode Tanya jawab, metode ini mengajarkan siswa untuk memecahkan masalah dengan umpan balik.
- (j) Metode proyek, yaitu guru mengajak siswa untuk memecahkan masalah dengan langkah-langkah secara ilmiah, logis, dan sistematis.

Metode-metode tersebut diharapkan dapat menarik minat siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa agar lebih baik lagi

3. Minat Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.¹⁹

Kewirausahaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur

¹⁹ Depdikbud, *op.cit.*, hal: 583

permodalan operasinya, serta memasarkannya.²⁰ Menurut Instruksi Presiden RI No.4 Tahun 1995: kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.²¹

John J. Kao mendefinisikan kewirausahaan sebagai berikut: *“entrepreneurship is the attempt to create value through recognition of business opportunity, the management of risk-taking appropriate to the opportunity, and through the communicative and management skill to mobilize human, financial, and material resources necessary to bring a project to fruition.”*²² dengan maksud, kewirausahaan adalah upaya untuk menciptakan nilai melalui pengakuan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko sesuai dengan peluang yang tepat, dan melalui keterampilan komunikatif dan manajemen untuk memobilisasi sumber daya manusia, keuangan, dan material yang diperlukan untuk membawa proyek agar membuahkan hasil dengan baik.

Wira yaitu gagah, luhur, berani, teladan dan pejuang sedangkan usaha adalah penciptaan kegiatan, dan atau berbagai aktivitas bisnis.²³ Dengan kata lain wirausaha adalah sebuah kegiatan dimana seseorang berfikir dan berusaha untuk

²⁰ Rusdiana, Kewirausahaan Teori dan Praktik, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, hal: 45.

²¹ Leonardus Saiman, Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus (Jakarta: Salemba Empat), hal: 43

²²Ibid hal: 41

²³ Ibid hal: 43

membuat sebuah karya atau inovasi baru melalui tekad berani membuka bisnis yang lebih baik

Ciri-ciri orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif yaitu yang pertama penuh percaya diri, penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab. Yang kedua memiliki inisiatif, penuh dengan energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif. Yang ke 3 yaitu memiliki motif berprestasi, terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan ke depan. Yang ke 4 memiliki jiwa kepemimpinan, berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak. Yang terakhir ke 5 yaitu berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.

Fungsi dan peran wirausaha juga biasa dilihat dari dua pendekatan yaitu dengan cara mikro dan makro. Wirausaha dilihat secara mikro memiliki dua peran yang pertama sebagai penemu atau innovator dan yang ke dua perencanaan atau planner. Wirausaha dilihat secara makro yaitu menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara.

b. Karakteristik Kewirausahaan

M. Scarborough dan Thomas W.Zimmerer mengemukakan ada delapan karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:²⁴

- a) *desire fore responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.

²⁴ Suryana, *op.cit*, hal: 24-25

- b) *preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
- c) *confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
- d) *desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.
- e) *high level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f) *future orientation*, yaitu serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- g) *skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah
- h) *value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.
- i) Menurut Geoffrey G.Meredith orang yang memiliki karakteristik kewirausahaan yaitu percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi masa depan.

c. Jenis-jenis Kewirausahaan

Banyaknya usaha-usaha yang sekarang mulai muncul membuat banyak orang berlomba lomba bersaing dalam membuat usaha dan menciptakan ide-ide yang baru dalam membuka usaha. Usaha yang banyak digemari masyarakat ada berbagai macam yaitu usaha makanan, usaha pakaian, atau usaha kecantikan.

Usaha dalam jenis makanan sekarang juga lagi sangat digemari, masuknya jenis makanan dari luar membuat orang berlomba-lomba menciptakan kreasi baru dari makanan atau mereka membuka toko makanan luar seperti jenis makanan dari korea yaitu takoyaki, ramen, lok-lok dan sebagainya.

Karena berkembangnya jaman membuat banyak wanita ingin terlihat cantik sehingga banyak wanita mencari skincare yang dapat membuat mereka terlihat cantik, banyak orang yang berbondong-bondong untuk menjual berbagai macam skincare, banyak penjual yang membeli barang dagangan dari luar kemudian mereka jual kembali ke Indonesia karena banyaknya permintaan dari masyarakat.

Bukan hanya itu pakaian sekarang menjadi trend yang sangat digemari karena modelnya semakin hari semakin berubah, banyak orang yang sering mengikuti trend dari berbagai penjuru negara. Banyak juga penjual yang menjual pakaian dari Bangkok yang sekarang lagi digemari.

Seiring berkembangnya jaman maka siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang dilatih untuk dapat menjadi desainer yang handal yang dapat bersaing di dunia usaha nantinya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor dorongan dari dalam (internal) dan faktor sosial (eksternal). Faktor dari dalam yaitu keluarga sedangkan faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan sosial. Menurut Crow & Crow dalam Chaplin tahun 2002:

a) Faktor dari dalam (internal)

suatu keinginan yang berasal dari diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh keadaan diluar diri, sehingga menimbulkan dorongan untuk bertindak memenuhi keinginan tersebut. Faktor internal lainnya yg dapat mempengaruhi minat yaitu keluarga, peran keluarga dalam mendidik dan mengarahkan individu sangatlah penting hubungannya dengan menumbuhkan minat berwirausaha. Dorongan orang tua juga sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

b) Faktor dari luar (eksternal)

Suatu keinginan yang sifatnya apabila kenginannya tersebut dapat dicapai akan memperoleh atau mendapat persetujuan dan dapat diterima oleh lingkungan. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sendiri yaitu lingkungan. Yang dimaksud lingkungan sendiri itu misalnya masyarakat, dimana masyarakat ini berpengaruh terhadap minat. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Faktor yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha terkait denganba bagaimana peserta didik bergaul dan pola pikir serta bentuk kehidupan di masyarakat.

c) Faktor emosi

Faktor emosi ini berkaitan erat dengan perasaan senang atau tidak senang, puas atau tidak puas. Jika suatu keinginan dapat tercapai dengan sukses maka akan menimbulkan perasaan senang sebaliknya jika suatu keinginan tidak dapat tercapai maka akan menghilangkan minat itu sendiri.

4. Evaluasi Guru

Menurut Ralph Tayler mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi selanjutnya dikemukakan oleh Cronbach dan Stufflebeam yang menyatakan bahwa proses evaluasi bukan sekadar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Menurut William A. Mohrens evaluasi adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternative. Evaluasi bisa mencakup arti tes dan measurement dan bisa juga berarti diluar keduanya. Hasil evaluasi bisa memberi keputusan yang professional. Seseorang dapat mengevaluasi baik dengan kuantitatif maupun kualitatif.²⁵

Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian. Ujian ulangan harian yang dilakukan guru di kelas atau bahkan ujian akhir sekolah sekalipun, belum dapat menggambarkan esensi evaluasi pembelajaran, terutama bila dikaitkan dengan penerapan kurikulum 2013. Sebab, evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran.²⁶ Evaluasi belajar tidak hanya dilihat dari hasil yang sudah dikerjakan siswa melainkan evaluasi belajar bisa dilihat dari proses bagaimana siswa dalam kegiatan belajar, bagaimana siswa dalam mengerjakan tugas, bagaimana siswa

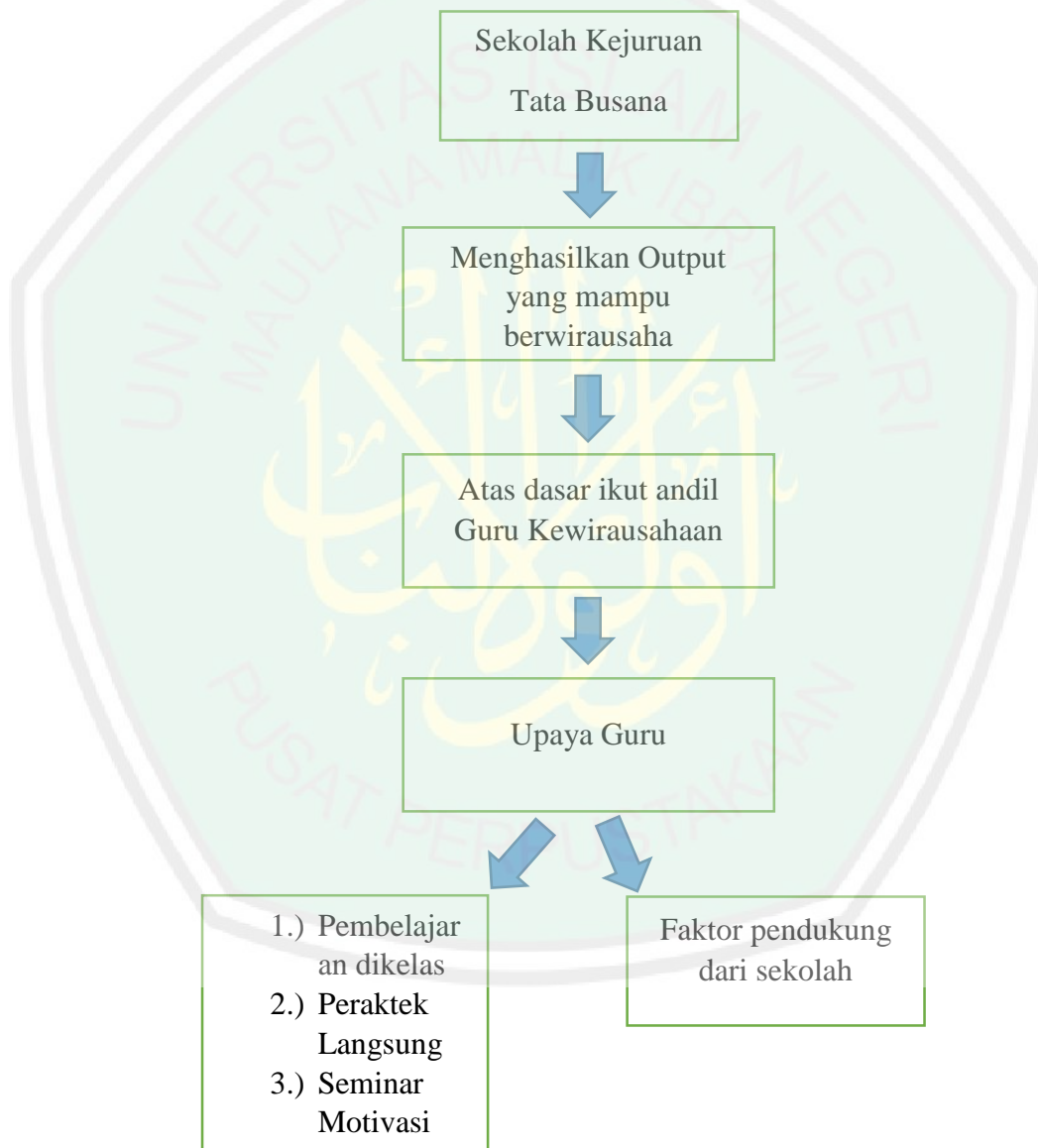
²⁵ Asrul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014), hal:

²⁶ *Ibid*, hal: 2

dalam mengerjakan tugas praktek dan bagaimana siswa dalam mengerjakan tugas prakteknya.

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian di atas, maka yang menjadi kerangka berfikir ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti melakukan penelitian tentang upaya guru untuk menumbuhkan minat kewirausahaan siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang, peneliti melakukan observasi dan menganalisis data yang diperoleh dari narasumber yang ada. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif serta menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan kegiatan apa saja yang dilakukan siswa jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang tentang bagaimana upaya guru untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata penelitian diartikan sebagai pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan dan kata penyelidikan diartikan sebagai pemeriksaan atau pengusutan, dan kata menyelidiki berarti memeriksa dengan teliti, mengusut dengan cermat atau menelaah (mempelajari) dengan sungguh-sungguh.²⁷ Menurut J. Supranto penelitian adalah suatu keinginan untuk memperoleh data atau informasi yang sangat berguna untuk mengetahui suatu, memecahkan masalah, atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.²⁸ Penelitian yaitu penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu/masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat, dan sungguh-

²⁷ M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) hal: 9

²⁸ *Ibid* hal:10

sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan,



dan sebagainya).²⁹ Penelitian akan lebih bertambah baik apabila peneliti menguasai tentang ilmunya dan pengalaman meneliti merupakan salah satu faktor penentu.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Menurut Kirk dan Miller (1986) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu penegetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³⁰

Menurut Bogdan dan Taylor menerapkan bahwa penelitian kualitatif adalah reaksi dari tradisi yang terkait dengan positivisme dan postpositivisme yang berupaya melakukan kajian budaya dan interpretative sifatnya.³¹ Mengidentifikasi metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).³² Penelitian kualitatatif memiliki arti yang berbeda pada masing-masing waktu walaupun merupakan suatu metode berganda pada fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretative dan wajar pada setiap pokok permasalahannya.

²⁹ Ibid

³⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hal 23

³¹ Ibid hal: 23

³² Lexy j. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012), hal.4

Fungsi dari metode penelitian yaitu sebagai instrument kunci, teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara triangulasi atau disebut juga teknik gabungan, dimana analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dimana tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuka pecandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.³³

Obyek dari penelitian ini adalah jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan alat pengumpul utama. Peneliti di sini menjadi interviewer dan terjun langsung dalam penelitian di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.

³³ Ibid hal: 19

D. Data dan Sumber Data

Menurut Loftland, dikutip oleh Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama.³⁵ Data primer diperoleh langsung dari masyarakat atau sumber pertama melalui penelitian lapangan. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara.³⁶

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, namun sumber kedua, ketiga, dan seterusnya.³⁷ Sumber data yang digunakan biasanya buku-buku terkait dengan penelitian yang dibahas. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skripsi, artikel dan buku-buku yang membahas mengenai pendidikan, kewirausahaan terkait dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah:

a. Observasi

³⁴ *Ibid*, Lexy J Moeloeng, hal.112

³⁵ M. Iqbal Hasan, *op.cit.*, hal: 205

³⁶ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika,2008), hal:16

³⁷ M. Iqbal Hasan,*op.cit.*, hal: 205

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁸ Observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan empiris.³⁹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang dan melakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk penelitian. Data yang diinginkan peneliti yaitu bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.⁴⁰ Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dengan bertanya langsung kepada narasumber bertujuan agar mendapatkan jawaban dari narasumber lebih lengkap dan mendetail pada permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara berstruktur dimana penulis mempersiapkan daftar pertanyaan, atau daftar isian sebagai pedoman untuk melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan

³⁸ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal:1192

³⁹ M. Iqbal Hasan, *op.cit.*, hal: 86

⁴⁰ Ibid hal: 85

menggunakan alat tulis untuk mencatat keterangan narasumber dan *handphone* untuk merekam wawancara yang berlangsung dilakukan.

Dalam wawancara ini peneliti ingin mewawancarai guru pembimbing tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang dan siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum upaya guru untuk meningkatkan minat berwirausaha pada siswa jurusan tata busana SMK An Nur Bululawang Malang.

Berikut beberapa daftar pertanyaan yang akan peneliti tanyakan kepada guru tata busana yaitu:

No.	Informan	Pertanyaan Wawancara
1	Guru Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda dalam mengajar siswa jurusan tata busana dalam berwirausaha? 2. Bagaimana minat siswa dalam berwirausaha? 3. Bagaimana cara mengajak siswa untuk aktif dalam berwirausaha? 4. Apa saja yang sudah di hasilkan jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang 5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa? 6. Bagaimana cara anda mengevaluasi minat

		berwirausaha siswa jurusan tata busana?
2	Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru kewirausahaan mengajar? 2. Bagaimana minat siswa dalam berwirausaha? 3. Apa saja yang sudah dihasilkan oleh siswa di jurusan tata busana?

Tabel 2. Pedoman Wawancara

F. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁴¹ Tripp mengurai mengenai analisis data secara lebih jelas, analisis data merupakan proses mengurai (memecah) sesuatu ke dalam bagian-bagiannya.⁴²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman tahun 1992 mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁴¹Basrowi & suwandi, *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008) hal:91

⁴² *Ibid*,hal:192

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.⁴³ Proses reduksi data berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.⁴⁴

Peneliti benar-benar mencari informasi yang valid. Peneliti akan mengecek ulang data dengan sumber atau informan lain yang dirasa lebih mengetahui pada jurusan tata busana di SMK An Nur Bululawang Malang.

2) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan atau perbandingan data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Ada beberapa macam uji triangulasi data yaitu: triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teori menurut Denzin.⁴⁵

⁴³ *Ibid*, hal:209

⁴⁴ *Ibid*, hal:209

⁴⁵ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008), Hal: 180

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan wawancara informan dengan observasi, dokumen tertulis dan gambar/foto.

3) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya.⁴⁶

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data dalam bentuk narasi ataupun gambar nantinya yang berkaitan dengan hal-hal seputar pemahaman tentang siswa jurusan tata busana, keterlaksanaan peran guru dalam meningkatkan minat berwirausaha.

4) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi⁴⁷

Langkah ketiga pada analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

⁴⁶ *Ibid*, hal:209-210

⁴⁷ *Ibid*, hal:210

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menemukan penemuan baru dari penemuan terdahulu, temuan bisa bersifat informasi yang belum jelas sehingga bisa diteliti kembali agar lebih jelas.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, menurut Lexy J. Moleong ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁴⁸

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengunjungi lokasi untuk mengetahui gambaran tentang latar penelitian. Kemudian peneliti mencari informasi yang diperlukan dari orang-orang yang dianggap memahami subjek penelitian.

Peneliti juga melakukan beberapa langkah penelitian yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, memilih dan memanfaatkan informasi dan menyiapkan langkah perlengkapan penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

⁴⁸ Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal: 127-128.

Pada tahap kegiatan lapangan, ada tiga langkah yang harus dilakukan peneliti, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3) Tahap Analisis Data

Peneliti menyaring data yang diperoleh dari subjek, informan, dan dokumen dengan cara yang telah ditentukan, dengan perbaikan bahasa dan sistematikanya. Sehingga, dalam pelaporannya tidak terjadi kesalah pahaman maupun salah penafsiran.

4) Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan merupakan penyusunan laporan hasil penelitian oleh peneliti dengan format penulisan yang sesuai dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

SMK Unggulan An-Nur Bululawang merupakan sekolah yang terletak di kabupaten Malang, sekolah ini merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang didirikan oleh Dr. KH. A. Fahrur Rozi, S.Ag., M.Pd.I beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululawang. Beliau mempunyai cita-cita mencetak kader professional yang siap kerja dan ahli disegala bidang serta untuk menampung para santri dari tingkat SMP dan MTs yang ingin melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan, maka dibentuklah Tim Panitia untuk mendirikan SMK pada tahun 2013, pada saat itu yang menjadi ketua adalah Dr. HM. Taufiqi, SP., M.Pd. dan adapun panitia yang terdiri dari Dr. Hasan Abadi M.A.g, Dr. Kholisin M.hum, Bpk Ali Fasyah M.Pdi, Khoirul Efendi MP.d dan Bpk. Mahmud Mujtabah M.A,g.

Adapun sebutan untuk tim pembentukan ini yaitu disebut sebagai tim pengembangan SMK Unggulan An-Nur. Tim inilah yang selanjutnya memberi amanah kepada Dr. HM. Taufiqi, SP., M. Pd. Untuk mendirikan dan menjadi kepala sekolah di SMK Unggulan An-Nur. Adapun tujuan diatas, didirikannya sekolah ini semata-mata untuk melanjutkan dan mengembangkan perjuangan pendiri pesantren An Nur, Romo KH. Anwar Nur. Sehingga siswa-siswi SMK Unggulan An-Nur harus berdomisili di pesantren An Nur.

SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang adalah sekolah yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululawang, Pondok Pesantren An-Nur Bululawang Malang merupakan pondok pesantren yang sudah berdiri sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Didirikannya sekolah ini dimana untuk mencetak sholihin sholihat yang handal dibidang bisnis. Sesuai dengan bagaimana keinginan pengasuh dan seluruh stake holder Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululawang yang ingin mendirikan sekolah yang berkualitas, maka diberilah nama SMK Unggulan AN-Nur Bululawang.

Untuk mencapai cita-cita agar SMK Unggulan An-Nur Bululawang benar-benar menjadi sekolah unggulan, maka dirancanglah beberapa keunggulan-keunggulan yang menjadi garansi untuk masyarakat. Adapun Keunggulan yang disiapkan yaitu:

a. Berbasis Pesantren

Pesantren, adalah satu-satunya lembaga pendidikan yang bisa membentuk karakter manusia baik dzohir maupun batin serta wahana mempelajari ilmu agama yang tepat. Dengan perpaduan ilmu pengetahuan, life skill dan ilmu agama serta tauladan dari kiai dan ustadz, diharapkan siswa/siswi SMK Unggulan An Nur Bululawang mampu menjelma menjadi kader bangsa yang siap berkiprah di segala lini kehidupan. Oleh karena itu, siswa/siswi SMK Unggulan An-Nur wajib berdomisi di pesantren An-Nur.

b. Berbasis Al Qur'an

SMK Unggulan An-Nur tidak hanya menyiapkan siswa-siswinya menguasai ilmu agama, tapi lebih khusus lagi, yaitu mampu membaca Al

Qur'an dengan baik dan benar, menguasai kaidah-kaidahnya, serta menghafal Al Qur'an. Program unggulan Tahfidz Al Qur'an sendiri diasuh langsung oleh hafidz dan hafidzoh yang handal dan berprestasi.

c. Berbasis Bahasa Inggris yang langsung ditangani oleh Native speaker.

Siswa/siswi SMK Unggulan An Nur harus mampu berbahasa Inggris dengan baik. Bukan hanya berteori Bahasa Inggris, namun juga selalu mempraktikkan setiap hari. Praktik Bahasa Inggris di sekolah ini langsung didampingi oleh Native Speaker langsung dari Luar Negeri.

d. Berbasis Produksi (teaching Factory)

Selayaknya sekolah kejuruan, SMK Unggulan An-Nur mengutamakan praktik sesuai jurusannya. Disamping itu, praktik kejuruan sekaligus bernilai produksi. Sehingga alumni SMK Unggulan An-Nur diharapkan siap hidup mandiri dengan bekal life skill dan pengetahuan kewirausahaan yang sudah didapatkan.

SMK Unggulan An-Nur Bululawang berada di Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Kode Pos 65171 Malang ini dikepalai sekolah oleh Dr.H. Taufiqi, SP., M. Pd. Beliau merupakan pakar manajemen pendidikan, Dr.H. Taufiqi, SP., M. Pd. Juga seorang master trainer Internasional, beliau adalah konsultan pendidikan berstandar internasional (SBI) di dalam maupun luar negeri.

2. Visi, Misi, Tujuan Sekolah

Sebagaimana semestinya setiap sekolah memiliki Visi dan Misi Sekolah untuk mewujudkan cita-cita sekolah yang lebih baik. Begitu juga SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang memiliki visi yaitu Mencetak generasi

sholihin dan sholihat yang handal di bidang bisnis melalui layanan pendidikan dan pelatihan berbasis Al Quran dan bahasa Inggris. Adapun Misi dari SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang yaitu:

- 1) Mewujudkan generasi yang unggul dan berkualitas dibidang akhlak melalui pemantapan ilmu-ilmu agama Islam berhaluan Ahlul Sunnah wal Jamaah.
- 2) Memberikan layanan pendidikan & pelatihan professional yang accountable berbasis Al Qur'an & bahasa Inggris.
- 3) Menyediakan berbagai pelatihan yang mendukung terciptanya generasi yang kompetitif di dunia kerja melalui pendidikan & pelatihan computer marketing.
- 4) Mempersiapkan generasi masa yang akan datang yang memiliki jiwa kepemimpinan.
- 5) Mengembangkan sistem pengelolaan manajemen sekolah berdasarkan manajemen ISO.

SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang juga memiliki beberapa Tujuan Sekolah yang dapat menjadi motivasi sekolah agar menjadi sekolah yang lebih baik lagi, berikut adalah beberapa tujuan sekolah yang dimiliki SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang

- 1) Mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran yang semakin bertambah
- 2) Mengutamakan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.

- 3) Agar tamatan sekolah menengah kejuruan mempunyai peluang yang semakin besar untuk memasuki lapangan kerja di dalam dan di luar negeri.
- 4) Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki bekal yang kuat untuk berhasil dalam melakukan usaha mandiri.
- 5) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
- 6) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industry pada saat ini maupun masa yang akan datang.
- 7) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.
- 8) Mengembangkan peserta pendidik yang memiliki imtaq dan berakhlak mulia.
- 9) Menciptakan peserta didik yang berjiwa kesatria menghadapi tantangan zaman
- 10) Mengembangkan peserta pendidik yang mampu berkompetensi di era global.
- 11) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman (green school)

B. Hasil Penelitian

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang

1.1 Melalui Pembelajaran di Kelas

Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting dilihat dari bagaimana guru melakukan pembelajaran di kelas, guru adalah orang yang memiliki ilmu dan akan memberikan ilmu kepada siswa siswinya. Guru adalah orang tua kedua di sekolah yang berperan penting sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan dan bertugas mengawasi tingkah laku siswanya di sekolah. Upaya guru dalam meningkatkan minat berwirausaha ini juga sangatlah penting dimana guru harus memiliki strategi atau cara untuk mengajak siswanya mampu dalam berwirausaha. Cara guru dalam mengajar dan mengajak siswanya berwirausaha sendiri sangatlah penting untuk menarik perhatian siswa. Cara mengajar guru disini juga sangatlah penting untuk menarik minat siswa di dalam pelajaran atau praktek. Maka sebab itulah guru perlu ilmu dalam menguasai kelas atau materi pelajaran sekalipun. SMK Unggulan An Nur sendiri adalah bagian dari yayasan Pondok Pesantren An Nur Bululawang Malang yang siswa siswinya wajib tinggal diasrama.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru Tata Busana ibu Ayu Vanydia mengenai bagaimana pembelajaran di kelas untuk

meningkatkan minat berwirausaha di jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.⁴⁹

“mapel kewirausahaan biasa saya tergantung materinya kayak KI KD nya juga kan, selain itu untuk kayak contoh apa di sremptkan atau dimasukkan ke wirausahanya tata busanalah seperti praktek menjahit, dan menjual hasil karya. Mengajak siswa aktif dalam berwirausaha itu biasanya dimasukkan tugas kalau tidak gitu anak-anak biasanya agak susah. Saya juga mendampingi mereka dalam setiap kegiatan wirausaha seperti menjahit kan mereka belajar mulai dasarnya dulu seperti menggambar polanya dulu atau mengukur pakai alat ukur jahit itu mbak”

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas 11 Andini Fitriya dari jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang⁵⁰

“gurunya kalau ngajar biasanya pakai kurikulum 2013 itu mbak, semua muridnya disuruh buat powerpoint terus dijelasin nanti kalau ada yang tidak jelas nanti gurunya yang jelasin, guru dikelas banyak memberi motifasi terus memberi contoh-contoh juga contohnya berwirausaha itu bagaimana terus contohnya wirausaha yang sudah sukses itu gimana itu diberi contoh”

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan di kelas 10 jurusan tata busana dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran kewirausahaan

“pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 10 jurusan tata busana pertama ibu vanydia memasuki kelas, kemudian guru menjelaskan materi yang kemaren disampaikan saat pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberi motivasi dengan menceritakan pengusaha-pengusaha yang sukses di dalam berwirausaha, setelah menceritakan pengusaha guru menyuruh kelompok selanjutnya untuk menerangkan materi yang sudah di buat ppt oleh kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik, setelah menjelaskan guru bertanya kepada peserta didik yang berada di kelas apakah materi yang dijelaskan oleh teman mereka yang mempresentasikan materi

⁴⁹ Wawancara, ibu Ayu Vanydia, guru Tata Busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019.

⁵⁰ Wawancara, Andini Fitriya, Siswa kelas 11 jurusan Tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019.

dapat mereka pahami, ada beberapa siswa yang tidak paham kemudian guru menjelaskan materi yang dirasa belum peserta didik pahami. Kemudian guru memberi contoh bagaimana cara menjahit pakaian yang kemudian selanjutnya diikuti siswa untuk mempraktekkan membuat pakaian seperti kerah baju”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi diatas dapat peneiliti jelaskan bahwa upaya guru dalam pembelajaran di kelas sudah berusaha dengan baik karena guru kewirausahaan jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang pertama menjelaskan materi yang kemudian dilanjutkan memberi contoh membuat pakaian yang kemudian guru memberikan tugas praktek. Kemudian mengajarkan peserta didik dalam kegiatan wirausaha seperti menjahit dengan cara membimbing peserta didik dari cara-cara dasarnya seperti menggambar pola atau mengukur pakaian. Guru kewirausahaan juga melatih peserta didik untuk menjual atau memasarkan hasil karya yang sudah mereka hasilkan dari usaha mereka dalam menjahit.

1.2 Melalui Praktek Langsung

Kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan dengan cara guru menjelaskan materi di depan kelas saja, namun kegiatan belajar mengajar juga akan berhasil jika guru dapat mengajak peserta didiknya aktif di dalam kegiatan praktek langsung di lapangan setelah guru selesai menjelaskan materi tersebut.

⁵¹ Hasil Observasi di kelas 10 jurusan Tata Busana SMK Unggulan An0Nur Bululawang Malang pada tanggal 9 Mei 2019

Guru kewirausahaan di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang juga memberi peserta didiknya pembekalan dalam kegiatan praktek menjahit dan memasarkan produk di lingkungan sekolah, pesantren atau di tempat yang sudah disediakan sekolah seperti ruko di pinggir jalan milik sekolah.⁵²

“Biasanya kalau ada anak-anak yang kan anak tata busana itu enggak semuanya kayak suka menjahit kadang namanya juga anak SMA kadang kalau lebih ke keterampilan kayak buat souvenir pernikahan itu, biasanya kalau anak-anak kalau gk saya ajak ayok kita membuat ini misalnya membuat jilbab buat rok atau mungkin buat dompet kecil coba dipasarkan dulu di sekitar mungkin di sekitar kamar asramanya, baru ke pondok-pondok yang lain gitu. Setiap tingkatan kelas kan juga berbeda beda tingkat kesulitannya ya mbak contoh kelas 10 saya ajarkan membuat souvenir atau kerudung kemudian dia pasarkan di lingkungan pondok, untuk kelas 11 saya ajarkan membuat rok kemudian dipasarkan di SMK mini atau ruko di depan”

Berdasarkan wawancara dengan bu Ayu Vanydia selaku guru kewirausahaan SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang diatas dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan cara praktek langsung sudah berupaya dengan optimal, guru sudah dapat mengajar siswa dalam kegiatan praktek langsung dalam kegiatan pemasaran hasil praktek langsung yang peserta didik laksanakan. Guru selalu memdampingi dan memberi pengarahan dalam setiap tugas praktek menjahit.

⁵² Wawancara, ibu Ayu Vanydia, guru Tata Busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019.

Pernyataan ibu Ayu Vanydia juga diperkuat dengan pernyataan peserta didik SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang kelas 10 yaitu Alma'atush Sholichah⁵³

” caranya guru menyuruh bikin baju tapi pertama pakai kain yang biasa terus kita buat leher-lehernya gitu. Tapi kalau khusus mbak yang kelas 11 itu sudah masuk ke tahapan baju yang biasa kita pakai. Ini hasil dari mbak-mbak kelas 11 gitu.”

Dari hasil wawancara bersama dengan Alma'atush Sholichah dapat peserta didik simpulkan bahwa guru kewirausahaan SMK Unggulan An Nur sudah benar-benar menjalankan tugasnya dengan baik dengan cara membimbing peserta didiknya dengan bertahap sesuai dengan tingkatan kelasnya.

Kemudian peneliti melakukan pengamatan di kelas 11 jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang

“seperti halnya di kelas 10 proses guru juga sama dalam kegiatan belajar hanya yang membedakan materi dan praktek yang digunakan guru, di kelas 11 guru memberikan praktek membuat pakaian yang tingkat kesulitannya lebih dibandingkan kelas 10 di SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang, kemudian guru menjelaskan dan memberi tau bagaimana cara memasarkan produk”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi guru kewirausahaan jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang memberi praktek dan kesulitan menjahit sesuai dengan tingkatan kelas.

1.3 Seminar Motivasi

⁵³ Wawancara, siswa Alma'atush Sholichah, siswa jurusan Tata Busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019.

⁵⁴ Hasil Observasi di kelas 11 jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang pada tanggal 9 Mei 2019

Seminar adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk berbagi ilmu yang tidak ada di dalam kelas, seminar juga bermanfaat untuk memotivasi diri untuk lebih baik dan giat sebelu terjun di dunia kerja. Manfaat seminar sendiri juga ada banyak sekali yaitu untuk menambah wawasan, melatih bagaimana cara berkomunikasi, dan bertemu dengan orang besar atau orang yang sukses didalam pekerjaannya. Seminar bagi anak sekolah dalam jenjang SMK juga sangat penting untuk menambah wawasan dan motivasi untuk dapat pandangan kegiatan atau pekerjaan yang akan dilanjutkan ketika setelah lulus dari sekolah.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Feri selaku wakil kepala sekolah mengenai seminar motivasi yang sering diadakan sekolah untuk siswa dan siswinya di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.⁵⁵

“Sering diadakan workshop jadi setiap ada kegiatan untuk kemajuan jurusan itu kita selalu mendukung, untuk menunjang kewirausahaan itu kita sering mengadakan seminar kewirausahaan ke semua anak atau jurusan. Kita undanglah pengusaha-pengusaha yang sudah berhasil untuk memotivasi anak-anak”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang sudah optimal dalam kegiatan seminar motivasi yang sering diadakhn, pihak sekolah selalu mendukung setiap kegiatan yang dapat memajukan jurusan-jurusan yang ada di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang, sekolah juga sering

⁵⁵ Wawancara, bapak Muhammad Feri, wakil kepala sekolah di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019

mengadakan seminar kewirausahaan untuk memotivasi seluruh peserta didik di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. Sekolah biasanya mengundang pengusaha yang sudah berhasil agar dapat memotivasi peserta didik dalam meningkatkan minat berwirausaha.

1.4 Menyediakan Fasilitas

Fasilitas adalah alat yang dapat menunjang agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif untuk sekolah, fasilitas sangatlah penting untuk kemajuan dan perkembangan peserta didik, tanpa adanya fasilitas maka akan menghambat kemajuan peserta didik dan menghambat perkembangan sekolah. Setiap orang akan selalu melihat bagaimana kondisi fasilitas yang disediakan di setiap sekolah sebelum mengambil keputusan untuk memilih masuk ke sekolah itu. Jika dirasa sekolah memiliki fasilitas yang memadai maka seseorang akan yakin untuk masuk ke sekolah tersebut dengan harapan dapat berkembang lebih baik kedepannya.

Untuk mengetahui bagaimana fasilitas yang ada di SMK Unggulan An Nur Bululawang ini peneliti melakukan wawancara bersama guru kewirausahaan jurusan tata busana bu Ayu Vandyia⁵⁶

“jadi dari segi fasilitas jurusan tata busana kita ini paling lengkap mbak, karena fasilitas dapat dari pemerintah jadi gimana caranya kita harus bisa memanfaatkan fasilitas seberguna mungkin untuk anak-anak disini, hasil dari penjualan hasil dari anak-anak biasanya

⁵⁶ Wawancara, ibu Ayu Vandyia, guru Tata Busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019.

nanti kita belikan lagi peralatan seperti jarum-jarum atau benang-benang kan biasanya anak-anak sering bawa ke asrama terus hilang”

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk seluruh peserta didik di jurusan tata busana. Dan jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang adalah jurusan yang memiliki fasilitas terlengkap diantara jurusan yang ada di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. Guru kewirausahaan jurusan tata busana juga mengajarkan agar uang yang dihasilkan dari penjualan karya peserta didik dapat di pergunakan semaksimal mungkin seperti membeli perlengkapan yang habis atau hilang yang kemudian digunakan kembali untuk praktek peserta didik jurusan tata busana.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana.

2.1 Faktor Pendukung

a. Fasilitas yang Memadai

Fasilitas di jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang cukup memadai dimana di SMK tersebut telah tersedia beberapa fasilitas di antaranya:

- 1) Mesin jahit
- 2) Perlengkapan menjahit
- 3) Ruko (tempat menjual hasil karya)
- 4) Ruang kelas lab

Adanya fasilitas yang lengkap dapat menunjang kemajuan sekolah dan kemajuan peserta didik dalam mengembangkan bakat atau minat yang dimiliki setiap masing-masing peserta didik. Fasilitas adalah properti yang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang memiliki fasilitas yang lengkap.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru tata busana sekaligus guru kewirausahaan bu Ayu vanydia mengenai fasilitas yang dimiliki jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang⁵⁷

“kembali lagi ya mbak kan jurusan tata busana disini yang paling unggul karena fasilitas yang lengkap dan sudah sering mengikuti event, kan fasilitas disini dari pemerintah jadi gimana caranya disini bisa memanfaatkan fasilitas dengan baik dan menghasilkan karya yang bisa dijual atau yang bisa memajukan jurusan tata busana”

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh bapak Muhammad Feri selaku wakil kepala sekolah di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.⁵⁸

“faktor pendukung itu ya jadi yang pertama dari fasilitas kita lengkap, dari awal kita jurusan tata busana itu paling lengkap fasilitasnya. kemudian dari segi waktu walaupun kita pesantren ini kalau kita ada kegiatan mendesak anak-anak itu bisa langsung kita panggil, jadi bisa kita izinkan dulu jadi misal enggak ikut ngaji berapa jam kita izinkan setelah itu ngaji lagi gitu. Jadi kalau misalkan ada kegiatan pameran mereka kita panggil lembur, kita biasa ngundangin dunia industry jadi kita bekerjasama dengan istana boneka ya terus dengan kostum dimalang”

⁵⁷ Wawancara, ibu Ayu Vanydia, guru kewirausahaan jurusan Tata Busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019

⁵⁸ Wawancara, bapak Muhammad Feri, selaku wakil kepala sekolah di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019

Kemudian peneliti melakukan observasi keliling sekolah untuk memastikan fasilitas yang dimiliki jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang

“melakukan observasi keliling sekolah dan melihat kelas jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang, jurusan tata busana memiliki kelas yang memadai dan memiliki lab menjahit dengan peralatan menjahit yang lengkap untuk digunakan kegiatan praktek menjahit jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang”⁵⁹ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat

peneliti ambil kesimpulan bahwasannya jurusan tata busana memang memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar di jurusan tata busana yang memang sangat membutuhkan peralatan jahit dan sebagainya agar terciptanya kegiatan yang lebih baik. Adanya fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan minat siswa dalam menciptakan beberapa karya seperti membuat pakaian anak, pakaian dewasa, atau seragam sekolah yang kemudian mereka pasarkan. Berkat fasilitas yang lengkap peserta didik dapat menciptakan berbagai produk.

b. Adanya Seminar Motivasi

SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang sering sekali mendatangkan pengusaha-pengusaha yang sudah sukses di dalam bisnisnya. Bukan hanya seminar tetapi SMK Unggulan An Nur

⁵⁹ Hasil Observasi sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang pada tanggal 9 Mei 2019

Bululawang Malang juga mengadakan workshop untuk memotivasi siswa siswi dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Menurut hasil wawancara bersama ibu Ayu Vanydia selaku guru kewirausahaan jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang mengenai adanya seminar motivasi yang sering diadakan sekolah untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan minat berwirausaha.⁶⁰

“iya saya juga sering memberi motivasi kalau dikelas, sekolah juga sering mengadakan seminar motivasi di sini biasanya sekolah datengin pengusaha yang sudah sukses untuk pematerinya”

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sekolah sangat mendukung kegiatan yang dapat menunjang kemajuan sekolah seperti mengadakan seminar yang dapat memotivasi seluruh peserta didiknya agar memiliki minat berwirausaha. Sekolah juga sering mendatangkan pengusaha-pengusaha yang sukses untuk memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.

c. Mempunyai Ruko Sendiri

SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang memiliki ruko sendiri untuk memasarkan hasil karya dari siswa siswinya. Ruko SMK Unggulan An Nur Bululawang malang yang disediakan sekolah sering disebut sebagai SMK Mini dimana ruko tersebut

⁶⁰ Wawancara, ibu Ayu Vanydia, guru kewirausahaan di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019

tempat untuk menjual seluruh karya siswa siswi SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. Letaknya yang strategis di pinggir jalan raya diponegoro dapat menarik perhatian pengguna jalan yang lewat di jalan raya diponegoro tersebut.

Peneliti melakukan wawancara bersama bu Ayu Vanydia selaku guru kewirausahaan SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang mengenai ruko yang dimiliki sekolah untuk menunjang kegiatan kewirausahaan siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.⁶¹

“disini sekolah punya ruko mbak untuk memasarkan hasil karya anak-anak, biasanya kan anak-anak bikin souvenir buat pernikahan atau busana muslim nanti ditaroh di ruko buat dijual kemudian hasilnya nanti dibuat beli bahan-bahan lagi seperti benang yang habis atau jarum yang hilang sehabis praktek kan namanya anak-anak kadang dibawa ke kamar terus hilang”

Selanjutnya wawancara dengan wakil kepala sekolah SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang yaitu bapak Muhammad Feri.⁶²

“jadi disini dikasih pembekalan tapi mereka juga kita latih langsung di konveksi, dikonveksi itu juga langsung jualan anak-anak. Jualan seragam dan hasil produk mereka kita selesai jait kita taruh di toko siapa yang jaga gitu, tokonya kita punya ruko setelah ruko, ruko khusus punya tata busana Jadi anak-anak yang sudah dilatih disini yang mana yang bagus kita taruh di toko, mereka produksi disana nanti hasilnya taruh di depan ditokonya itu, pakaiannya ada seragam, ada blus, selengkapnya ada disana”

⁶¹ Wawancara, ibu Ayu Vanydia, guru kewirausahaan jurusan Tata Busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019

⁶² Wawancara, bapak Muhammad Feri, selaku wakil kepala sekolah di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019

Selanjutnya wawancara bersama siswa kelas 10 Sabila Alma'atush Sholichah jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang⁶³

“di SMK juga mempunyai Mini SMK An Nur itu disana semua pakaian dari pakaian laki-laki, perempuan, pakaian anak-anak, pakaian bayi itu ada disana”

Kemudian peneliti mencoba untuk melihat lokasi ruko atau SMK Mini milik sekolah yang dipergunakan untuk menjual hasil karya dari siswa-siswi SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang

“ruko yang digunakan terletak di dekat sekolah untuk, di sana terdapat hasil usaha yang dihasilkan oleh siswa dan siswi SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang”

Berdasarkan wawancara dan hasil observais diatas dapat peneliti simpulkan bahwa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang sudah maksimal dalam memasarkan produk atau karya yang dihasilkan oleh peserta didiknya, SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang sudah menyediakan tempat yang dapat menunjang siswa dalam kegiatan berwirausaha.

Barang yang dijual di SMK Mini atau Ruko yang yang sudah disedian SMK untuk memasarkan produk yang sudah di hasilkan oleh peserta didik juga bermacam-macam sehingga dapat menunjang minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang.

⁶³ Wawancara, siswa Alma'atush Sholichah, siswa jurusan Tata Busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019.

2.2 Faktor Penghambat

a. Mengantuk Saat di Kelas

Di dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa faktor yang dapat menghambat setiap kegiatan belajar dan mengajar. Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru tata busana sekaligus guru kewirausahaan bu Ayu vanydia mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.⁶⁴

“penghambatnya itu disini biasanya sering ada kegiatan terus kadang ya ada ngaji dan sebagainya biasanya ada haul, ada hari guru dan sebagainya pesantren selalu mengadakan acara aktif sih apalagi yang anggota osis mereka jarang masuk kelas jadi kalau misalnya mereka masuk kelas Tanya-tanya kita menerangkan dua kali gitu, jadi kalau bisa kalau waktu materi atau praktek itu diusahakan masuk kalau memang ada kegiatan ya mungkin waktu istirahat atau apa gitu, dan juga gitu mungkin banyak anak-anak yang kadang ngelamun mungkin kecapean juga mereka sama ngantuk itu saja. Karena santri putri masuk siang itu ngantuk, jadi tergantung kita aktif-aktifnya aja biar mereka gk ngantuk. Ada yg tidur, saya baru menerangkan belum satu jam gitu mereka ada yang tidur, tapi ya harus kita sendirilah apa gimana ayo pokoknya yang tidur harus gini-gini saya suruh menerangkan di depan baru anak-anak yang kaya gitu gk berani, tapi kalau praktek menjahit gk ada yang tidur. Karena anak-anak kan sukanya memang praktek mungkin memang harus di progress kan harus selesai hari ini atau gimana gk bisa tidur”

Berdasarkan wawancara dengan guru tata busana dan kewirausahaan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hambatan

⁶⁴ Wawancara, ibu Ayu Vanydia, guru Tata Busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019.

yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat berwirausaha di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang sendiri yaitu banyaknya peserta didik yang mengantuk di saat guru sedang menerangkan materi di kelas. Kegiatan di pondok adalah faktor peserta didik mengantuk di saat jam belajar mengajar di kelas. Faktor tersebut juga di benarkan oleh wakil kepala sekolah yang juga mengajar mata pelajaran bahasa inggris SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang bapak ⁶⁵

“ jadi saya biasanya itu kalau mengajar keliling biar siswa disini tidak ngantuk, nanti kalau ada yang ngantuk saya tunjuk untuk menjelaskan kembali atau saya Tanya, jadi seperti itu siswa biasanya tidak berani ngantuk”

Kemudian peneliti melihat kegiatan belajar mengajar siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang saat jam pelajaran kewirausahaan

“diawal pelajaran dimulai kegiatan belajar mengajar terlihat normal ketika guru menjelaskan materi sebelumnya dan hingga akhirnya guru menerangkan materi selanjutnya ada satu peserta didik yang letak duduknya di belakang mulai menaruh kepalanya dimeja kemudian diikuti peserta didik dengan posisi duduk di depan kemudian tertidur, kemudian guru melemparkan pertanyaan kepada peserta didik yang mengantuk tentang materi yang sedang diterangkan, ketika dirasa banyak yang mengantuk guru kewirausahaan kemudian mengajak peserta didik praktek menjahit”⁶⁶

Adapun berbagai upaya yang dilakukan masing-masing guru di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang dalam menghadapi

⁶⁵ Wawancara, bapak Muhammad Feri , wakil kepala sekolah di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019.

⁶⁶ Hasil Observasi kelas 10 SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang pada tanggal 9 Mei 2019

peserta didik yang mengantuk dikelas karena kelelahan dengan kegiatan pondok pesantren.

b. Larangan Membawa Barang Elektronik

Pondok pesantren adalah tempat untuk menuntut ilmu agama ataupun ilmu dunia, pondok pesantren mempunyai berbagai macam tata tertib atau larangan-larangan yang harus dipatuhi oleh siapa saja yang tinggal di dalamnya, larangan membawa barang elektronik juga termasuk kedalam tata tertib yang harus di patuhi.

Adapun faktor penghambat di sekolah mengenai barang elektronik yang dijelaskan oleh wakil kepala sekolah SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang⁶⁷

“sebenarnya lumayan cuman karena disini ini, setiap saya liat ada kegiatan ya mulai dari apa masing-masing jurusan itu berwirausaha, cuman tiap harinya tidak berlanjut karena mereka dilarang dari pondok, mungkin kalau mereka bisa bawa hp bisa online gitu lo, makannya kalau bisa disini bawa laptop semua”

Dari penjelasan bapak.. selaku wakil kepala sekolah SMK

Unggulan An Nur Bululawang Malang faktor yang menghambat peserta didik dalam berwirausaha sendiri yaitu fasilitas yang dilarang di dalam lingkungan pesantren seperti telepon genggam yang dapat mendukung peserta didik berwirausaha melalui online

⁶⁷ Wawancara, bapak Muhammad Feri, wakil kepala sekolah di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019

yang saat ini sedang menjadi trend berbelanja yang sering dilakukan anak jaman sekarang karena mudahnya memasarkan produk digunakan hingga keseluruh penjuru dunia.

3. Evaluasi Guru Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang

3.1 Proses Praktek

Di dalam kegiatan belajar mengajar tugas guru bukan hanya mengajar dan membimbing peserta didik saja akan tetapi guru juga harus dapat memberikan hasil penilaian atau mengevaluasi kemampuan peserta didiknya untuk melihat bagaimana hasil dari pembelajaran peserta yang telah dicapai. Penilaian yang dilakukan guru dapat digunakan untuk mengukur kemampuan, keaktifan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian-pencapaian selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Guru tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang juga membimbing siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan sehingga guru tata busana bukan hanya mengajar dan membimbing peserta didik saja, akan tetapi guru juga melakukan evaluasi dan penilaian dalam bentuk kegiatan praktek dan soal-soal untuk dapat mengetahui kemampuan dan minat peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru tata busana ibu Ayu Vanydia mengenai Evaluasi Guru terhadap minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.⁶⁸

“saya selalu mendampingi siswa dalam praktek evaluasi tetep penilainnya tugas praktek sama soal-soal juga terus ada dari mereka yang tidak menyelesaikan prakteknya ini, soalnya kan kemampuan setiap anak berbeda-beda, Dan waktunya dituntut sama. Kadang itu juga yg buat kita susah soalnya kayak diberi waktu tambahan otomatis ada pengurangan nilai soalnya kan ya gk adil buat temennya yang lain kalau ternyata waktunya hasilnya sama tapi waktunya lebih lama yang lain. Saya juga biasanya tetap memantau anak-anak mengerjakan konveksi kalau pesanan konveksi”

Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa guru tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang dalam mengevaluasi peserta didiknya dengan cara melakukan praktek dan memberikan soal-soal, dengan menggunakan cara tersebut guru dapat melihat bagaimana bakat atau minat siswa dalam berwirausaha di jurusan tata busana. Dengan cara seperti itu guru menilai melalui proses pekerjaan praktek. Bukan hanya itu ibu Ayu sebagai guru juga mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas praktek peserta didik, bu Ayu juga sering memantau dan mendampingi peserta didik dalam mengerjakan pesanan seperti pembuatan baju kaos yang di sablon atau biasa disebut konveksi.

⁶⁸ Wawancara, ibu Ayu Vanydia, guru Tata Busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. 08 Mei 2019.

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar-mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams & Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, penanya, evaluator, dan konselor.⁶⁹ Guru adalah pendidik yang profesional karena itulah guru dituntut untuk menguasai materi dan kelas dengan baik, guru adalah pelajar sehingga guru dituntut untuk terus-menerus belajar, dengan cara demikian guru akan kaya dengan ilmu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang adalah SMK yang berada dibawah yayasan Pondok Pesantren An Nur Bululawang Malang. upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana sudah bagus karena dilihat dari bagaimana cara guru kewirausahaan mengajar di kelas, guru SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang adalah guru yang memiliki kemampuan yang profesional dalam bidangnya masing-masing. Seperti guru kewirausahaan yang menggunakan KI KD yang sesuai dengan materinya, guru kewirausahaan SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang sendiri selalu memberi motivasi dalam berwirausaha, selalu membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar,

⁶⁹ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1992) hal: 7

dan juga selalu mendampingi peserta didik di dalam saat praktik atau mendampingi peserta didik dalam memproduksi barang yang akan di jual.

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru kewirausahaan juga mengajarkan cara menjahit kepada siswa sesuai dengan tingkatan kelasnya atau membedakan tingkat kemudahan dan kesulitan siswa. Seperti yang di jelaskan oleh siswa dari kelas 10 bahwa pengajaran menjahit untuk siswa kelas 10 SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang biasanya belajar menjahit kerah baju, rok, atau souvenir yang dapat di perjual belikan di area pondok pesantren peserta didik sendiri. Sedangkan untuk peserta didik yang berada di kelas 11 SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang peserta didik diajarkan untuk membuat seragam sekolah, busana muslim, pakaian bayi atau sebagainya yang kemudian barang yang di produksi peserta didik ditaruh atau di jual di SMK mini atau koperasi yang disediakan SMK untuk tempat menjual hasil produksi peserta didik.

Upaya sekolah dalam meningkatkan minat berwirausaha peserta didiknya juga dilihat dari bagaimana sekolah sering mendatangkan pengusaha-pengusaha untuk mengisi seminar motivasi yang dapat menambah wawasan atau menambah ilmu peserta didiknya melalui seminar motivasi yang diadakan sekolah, bukan hanya seminar tetapi sekolah juga sangat mendukung kemajuan jurusan seperti memiliki fasilitas yang lengkap, dapat kita lihat bahwa fasilitas yang lengkap akan sangat menunjang kebutuhan siswanya dalam mengembangkan bakatnya didalam kegiatan praktek.

Adanya ruko atau yang sering disebut warga sekolah dengan sebutan SMK Mini ini juga dapat menunjang peserta didiknya dalam meningkatkan minat

berwirausaha, siswa dilatih untuk menjual barang yang sudah mereka produksi sendiri, dari situ peserta didik dapat belajar bagaimana cara memasarkan produk dan menjual produk.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana

Sekolah adalah tempat dimana kegiatan belajar mengajar terjadi, demi terlaksananya kegiatan belajar mengajar serta tercapainya kesuksesan kegiatan belajar mengajar maka dibutuhkan peralatan, gedung, atau kebutuhan untuk menunjang kemajuan sekolah atau peserta didik. Tak lupa juga sekolah juga harus benar-benar memilih guru yang professional di dalam segala bidangnya agar dapat terciptanya kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan kondusif.

Di dalam menunjang kemajuan sekolah di dalam pendidikan setiap sekolah pasti memiliki faktor pendukung yang dapat meningkatkan hasil prestasi siswa dan ada juga faktor penghambat yang dapat mengganggu hasil prestasi siswa dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dilihat dari hasil penelitian SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang jurusan tata busana memiliki banyak kelebihan yang dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana, diantaranya yaitu SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan peserta didiknya seperti mesin jahit, kelas lab, dan ruko sendiri untuk menjual dan memasarkan produk karya peserta didiknya.

Pihak sekolah juga selalu mendukung kegiatan peserta didiknya demi kemajuan sekolah, pihak sekolah juga sering mengadakan workshop dengan

pemateri pengusaha sukses. Bukan hanya itu sekolah juga mendukung kegiatan peserta didik sehingga pihak sekolah juga sering mengizinkan ke pihak yayasan pondok jika ada kegiatan yang mendesak.

Ada juga hambatan yang dialami guru di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang yang sangat mengganggu dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila guru dan peserta didik dapat sama-sama bekerja sama di dalam kelas, seperti guru menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang memberikan materi atau pelajaran dengan baik sesuai dengan KI dan KD yang sesuai, sedangkan peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib dan teratur. Hambatan yang sering dialami guru SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang antara lain yaitu peserta didik yang kelelahan beraktifitas di pesantren mengakibatkan banyak peserta didik yang mengantuk di saat kegiatan belajar mengajar di kelas, peserta didik yang menjadi osis di pondok pesantren juga seringkali tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran tertinggal oleh materi yang sudah di terangkan guru, aktifnya kegiatan pesantren seperti kegiatan hari santri, harlah pondok atau kegiatan aktif lainnya juga seringkali mengganggu kegiatan belajar mengajar.

3. Evaluasi Guru Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.⁷⁰ Evaluation atau penilaian

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta:PT Bumi Aksara,2005) hal:3

adalah usaha untuk menentukan harga (nilai) terhadap hasil yang dicapai siswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar. Penilaian pada umumnya digunakan untuk menentukan nilai atau kualitas hasil belajar siswa, walaupun dapat juga digunakan untuk menentukan kualitas proses belajar mereka.⁷¹ Menurut Ralph Tyler⁷² ahli ini mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika masih belum mencapai target bisa dilihat apa yang belum dan penyebabnya. Evaluasi juga memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu proses program berhasil diterapkan, suatu metode yang digunakan guru apakah berhasil atau tidak.

Dari hasil penelitian di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang peneliti melihat guru kewirausahaan mendampingi peserta didik serta menilai peserta didik dari ketepatan waktu yang sudah ditentukan di dalam setiap tugas. Ada pengurangan nilai tugas juga bagi peserta didik yang telat dalam mengerjakan tugas. Dari cara tersebut guru kewirausahaan di SMK Unggulan An Nur Bululawang dapat melihat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Guru kewirausahaan melakukan penilaian dilihat dari proses pengerjaan peserta didik dalam mengerjakan tugas prakteknya. Dari kegiatan tersebut guru dapat mengukur dan menilai sampai mana kemampuan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan begitu guru melakukan penilaian dalam pendidikan

⁷¹ Edy Purwanto, *Evaluasi Proses dan Hasil Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta:Ombak, 2014) hal:8

⁷² Suharsimi, *op.cit*, hal: 3

secara tidak langsung dengan mengukur kepandaian peserta didik dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas atau soal-soal⁷³



⁷³ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta:PT Bumi Aksara:2005) hal:11

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Upaya guru dalam meningkatkan minat kewirausahaan di SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang yaitu dengan cara melalui: a) pembelajaran di kelas, b) Praktek langsung, c) Seminar sosial, d) Menyediakan fasilitas. Upaya guru tersebut juga didukung oleh sekolah agar dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana di SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang.
2. Faktor pendukung yang dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang yaitu: a) Fasilitas yang memadai, b) Adanya seminar motivasi, c) Mempunyai ruko sendiri, dari faktor pendukung yang ada di sekolah tersebut dapat memberikan dukungan agar terciptanya minat siswa dalam berwirausaha melalui fasilitas yang telah disediakan sekolah. Adapun faktor penghambat yang ada diantaranya: a) Mengantuk saat di kelas, b) Larangan membawa elektronik, banyaknya kegiatan di pondok membuat peserta didik kelelahan disaat kegiatan belajar mengajar di kelas. Larangan membawa alat elektronik juga menjadi faktor penghambat peserta didik dalam memasarkan hasil produk yang mereka buat sendiri.
3. Evaluasi guru yang dilakukan guru untuk menangani minat siswa dalam berwirausaha sendiri yaitu dengan cara mengambil nilai atau melihat minat peserta didik dari penugasan yang diterapkan guru. Dengan cara seperti itu guru

dapat melihat bagaimana minat atau sudah sampai mana kemampuan peserta didik dalam meningkatkan minat berwirausahanya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran tentang upaya guru dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang adalah

1. Untuk wakil kepala sekolah SMK Unggulan An-Nur bululawang Malang agar terus mempertahankan kegiatan seminar motivasi yang dapat meningkatkan minat berwirausaha seluruh peserta didik SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang
2. Untuk guru kewirausahaan SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang untuk terus selalu mendampingi seluruh peserta didik disaat didalam kelas maupun kegiatan praktek hingga memasarkan produk yang dihasilkan peserta didik
3. Untuk siswa dan siswi SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang agar menjaga pola tidur dan istirahat saat berada di pondok sehingga disaat kegiatan belajar dan mengajar berlangsung tidak mengantuk di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2005 *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta:PT Bumi Aksara
- Asrul dkk, 2014 *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: Citapustaka Media
- Basrowi & suwandi, 2008 *memahami penelitian kualitatif* Jakarta:Rineka Cipta
- Dedi Mulyana,2008 *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Depdikbud, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ernawati dkk. 2008. *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *M.M, Metode Penelitian dan Aplikasinya* .Jakarta: Ghalia Indonesia
- Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007)
- Narbuko, Cholid. 2005. Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto, Edy. 2014. *Evaluasi Proses dan Hasil Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta:Ombak
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat

Az-Zarnuji, 2009 *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya

Usman, Moh. Uzer. 1994 *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Waluyo, Bambang. 2008. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar
Grafika

Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan Penelitian



Foto Gerbang SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang



Wawancara Bersama Wakil Kepala Muhammad Feri



Wawancara Bersama Guru Kewirausahaan Ayu Vanydia



Wawancara Bersama Sabila Alma'atush Sholichah



Wawancara Bersama Andini Fitriya



Kegiatan Siswa Jurusan Tata Busana



Lampiran 2. Biodata Narasumber

BIODATA GURU

Nama : Ayu Vanydia M.

NIP : -

TempatTanggalLahir : Malang, 21 Mei 1992

AlamatRumah : Jln Klengkeng, Dsn Tambak asri, kec. Tajinan, Kab.
malang

No TlpRumah/HP : 087883893776

PendidikanTerakhir : S1 Pendidikan Tata Busana

Pekerjaan : Guru



Lampiran 3. Pedoman Wawancara
Pedoman Wawancara

No.	Informan	Pertanyaan Wawancara
1	Guru Kewirausahaan dan Wakil kepala SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda dalam mengajar siswa jurusan tata busana dalam berwirausaha? 2. Bagaimana minat siswa dalam berwirausaha? 3. Bagaimana cara mengajak siswa untuk aktif dalam berwirausaha? 4. Apa saja yang sudah di hasilkan jurusan tata busana di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang 5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa? 6. Kegiatan apa yang dapat menarik siswa dalam berwirausaha? 7. Bagaimana cara anda mengevaluasi minat berwirausaha siswa jurusan tata busana?
2	Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An Nur Bululawang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru kewirausahaan mengajar? 2. Bagaimana minat siswa dalam berwirausaha? 3. Apa saja yang sudah dihasilkan oleh siswa di jurusan tata busana?

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Nama : Muhammad Efendi
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
 Waktu : 08 Mei 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat siswa dalam berwirausaha?	sebenarnya lumayan cuman karena disini ini, setiap saya liat ada kegiatan ya mulai dari apa masing masing jurusan itu berwirausaha, cuman tiap harinya tidak berlanjut karena mereka dilarang dari pondok, mungkin kalau mereka bisa bawa hp bisa online gitu lo, makannya kalau bisa disini bawa laptop semua.
2.	Bagaimana cara mengajak siswa aktif dalam berwirausaha?	jadi kita itu ini sering mengikuti event ya, jadi kayak bazar itu lebih sering kita ikutkan tata busana kita keluar, jadi diacara kabupaten jadi yang kita keluarkan itu kita tata busana. Dipondok ini kan sering ada kegiatan mbak jadi baju-bajunya itu dikeluarkan semua gitu lo, jadi kita sering mengadakan bazar. Disamping itu kita sering memberikan motivasi kepada anak bahwa jurusan tata busana itu lulus dari sini itu bisa langsung kerja di rumahnya. Dan Alhamdulillah rata-rata siswi kami lulus mereka langsung melanjutkan mereka punya mesin sendiri, punya pekerjaan
3.	Apa saja yang sudah dihasilkan jurusan Tata Busana?	Untuk prakteknya disini itu sering, rumusnya disini itu gini karena SMK maka harus banyak praktek kayak pelajaran yang lain seperti ppkn itu kami kurang dan lebih banyak praktek. Nah prakteknya itu ada pemula nah itu kita latih disini nanti ketika sudah bagus kita masukkan mereka ke konveksi kita punya ruangan leb dan ruangan konveksi

4.	Bagaimana cara mengevaluasi siswa?	mereka kan kerja berdasarkan tertib, jadi misalkan karena guru jurusan tata busana (kamu sekarang harus mengerjakan ini) dia bekerja dengan deadline gitu lo, kalau berdasarkan deadline gitukan berpengaruh dengan nilai gitu
5.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang?	factor pendukung itu ya jadi yang pertama dari fasilitas kita lengkap, dari awal kita jurusan tata busana itu paling lengkap fasilitasnya.kemudian dari segi waktu walaupun kita pesantren ini kalau kita ada kegiatan mendesak anak-anak itu bisa langsung kita panggil, jadi bisa kita izinkan dulu jadi missal enggak ikut ngaji berapa jam kita izinkan setelah itu ngaji lagi gitu. Jadi kalau misalkan ada kegiatan pameran mereka kita panggil lembur, kita biasa ngundangin dunia industry jadi kita bekerjasama dengan istana boneka ya terus dengan kostum dimalang. Sering diadakan workshop jadi setiap ada kegiatan untuk kemajuan jurusan itu kita selalu mendukung. untuk menunjang kewirausahaan itu kita sering mengadakan seminar kewirausahaan ke semua anak atau jurusan. Kita undanglah pengusaha-pengusaha yang sudah berhasil untuk memotivasi anak-anak

Nama : Ayu Vanydia

Jabatan : Guru Kewirausahaan Jurusan Tata Busana

Waktu : 08 Mei 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara anda dalam mengajar siswa jurusan tata busana dalam berwirausaha?	mapel kewirausahaan biasa saya tergantung materinya kayak KI KD nya juga kan, selain itu untuk kayak contoh apa di sremptkan atau dimasukkan ke

		<p>wirausahanya tata busanalah seperti apa ya, mungkin contohnya kayak misalnya pengen industry yang baru biasanya anak-anak kalau habis lulus itu mau cari uang dulu biasanya gitu mau cari uang dulu biar apa ya megang uang dululah mis sebentar sambil mungkin mau memikirkan mau kuliah apa atau apa biasanya itu, biasanya contoh usaha apa yang kira-kira dilakukan biasanya kalau gk terima jahitan atau enggak produksi gitu. Biasanya kalau ada anak-anak yang kan anak tata busana itu enggak semuanya kayak suka menjahit kadang namanya juga anak SMA kadang kalau lebih kek keterampilan kayak buat souvenir pernikahan itu, biasanya mengajak siswa aktif dalam berwirausaha itu biasanya dimasukkan tugas kalau enggak gitu anak-anak biasanya agak ya susahlah kan ini lingkungan pondok biasanya kalau anak-anak kalau gk ayok kita membuat ini misalnya membuat jilbab buat rok atau mungkin buat dompet kecil coba dipasarkan dulu di sekitar mungkin di sekitar kamar asramanya, baru ke pondok-pondok yang lain gitu.</p>
2.	<p>Disini lebih aktif menjelaskan materi atau peraktek?</p>	<p>kalau yang sekarang sih praktek ada terus apa teori juga ada, tapi kebanyakan masih teori soalnya kan teorinya banyak, menggunakan metode langsung sih ceramah pakek demonstrasi aja langsung, soalnya karena kembali lagi kan ini kana pa lingkungannya masih pesantren kadang anak-anak itu kalau enggak dijelaskan secara langsung ya sulit terus kemudian ada kadang banyak yang tidur juga kadang ada yang enggak memperhatikan jadi mending langsung di demonstrasikan langsung diterangkan nanti kalau ada yang ngantuk langsung dipanggil, biasanya nanti anak-anak langsung gk ngantuk.</p>

3.	Apa saja penghambat di jurusan tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang?	<p>penghambatnya itu disini biasanya sering ada kegiatan terus kadang ya ada ngaji dan sebagainya biasanya ada haul, ada hari guru dan sebagainya pesantren selalu mengadakan acara aktif sih apalagi yang anggota osis mereka jarang masuk kelas jadi kalau misalnya mereka masuk kelas Tanya-tanya kita menerangkan dua kali gitu, jadi kalau bisa kalau waktu materi atau praktek itu diusahakan masuk kalau memang ada kegiatan ya mungkin waktu istirahat atau apa gitu, dan juga gitu mungkin banyak anak-anak yang kadang ngelamun mungkin kecapean juga mereka sama ngantuk itu saja.</p> <p>Karena santri putri masuk siang itu ngantuk, jadi tergantung kita aktif-aktifnya aja biar mereka gk ngantuk. Ada yg tidur, saya baru menerangkan belum satu jam gitu mereka ada yang tidur, tapi ya harus kita sendirilah apa gimana ayo pokoknya yang tidur harus gini-gini saya suruh menerangkan di depan baru anak-anak yang kaya gitu gk berani, tapi kalau peraktek menjahit gk ada yang tidur. Karena anak-anak kan sukanya memang praktek mungkin memang harus di progress kan harus selesai hari ini atau gimana gk bisa tidur.</p>
4.	Bagaimana cara mengevaluasi minat berwirausaha siswa?	<p>evaluasi tetep penilainnya tugas praktek sama soal-soal juga terus ada dari mereka yang tidak menyelesaikan prakteknya ini, soalnya kan kemampuan setiap anak berbeda-beda, Dan waktunya dituntut sama. Kadang itu juga yg buat kita susah soalnya kayak diberi waktu tambahan otomatis ada pengurangan nilai soalnya kan ya gk adil buat temennya yang lain kalau ternyata waktunya hasilnya sama tapi waktunya lebih lama yang lain.</p>
5.	Apa saja faktor pendukung di jurusan Tata busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang?	<p>Faktor pendukung disini ya mbak jadi dari segi fasilitas jurusan tata busana kita ini paling lengkap mbak, karena fasilitas dapat dari pemerintah jadi gimana caranya</p>

		kita harus bisa memanfaatkan fasilitas seberguna mungkin untuk anak-anak disini
--	--	---

Nama : Alma'atush Sholichah

Jabatan : Siswa Jurusan Tata busana kelas X

Waktu : 08 Mei 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru kewirausahaan mengajar?	Caranya mereka menyuruh murid-muridnya untuk membuat bikin baju tapi pertama pakai kain yang biasa terus kita buat leher-lehernya dulu tapi kalau untuk kelas yang 11 itu udah masuk ke tahap baju yang biasa kita pakai, ini hasil dari mbak-mbak kelas 11 yang saya pakai gitu. Terus di SMK juga mempunyai mini SMK An-Nur, itu disana itu semua pakaian dari pakaian laki-laki, perempuan, pakaian anak-anak, dan bayi itu ada disana. Dan itu juga hasil dari mbak-mbak kelas 11 kelas 12. Untuk kelas 10 masih tahapan belajar dasarnya cara membuat kerah baju, selalu dipantau.
2.	Bagaimana minatnya dalam berwirausaha?	Saya mempunyai minat berwirausaha, nanti kalau sudah lulus maunya punya usaha menjahit sendiri jadi disini saya belajar dengan tekun.
3.	Apa saja yang sudah dihasilkan oleh siswa di jurusan tata busana?	Jadi di jurusan tata busana sudah menghasilkan seragam sekolah sendiri untuk adek kelas ditahun ajaran baru. Biasanya buat souvenir, kerudung, baju bayi, baju perempuan, dan masih banyak lagi.

Nama : Andini Fitriya
 Jabatan : Siswa Jurusan Tata busana kelas X
 Waktu : 08 Mei 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru kewirausahaan mengajar?	Ngajarnya simple, terus menjelaskannya itu biasanya kaya pakai kurikulum 13 semua muridnya itu disuruh membuat power point terus di jelasin, nanti kalau belum jelas nanti gurunya yang jelasin. Gurunya banyak memberi motivasi, banyak memberi contoh-contoh juga, contohnya berwirausaha itu seperti apa seperti gimana terus contohnya yang wirausaha yang sudah sukses itu gimana diberi contoh.
2.	Bagaimana minatnya dalam berwirausaha?	Minatnya banyak ya tertarik tapi mungkin masih belajar-belajar dulu.
3.	Apa saja yang sudah dihasilkan oleh siswa di jurusan tata busana?	Jurusan tata busana itu biasanya membuat baju-baju, conthnya ya baju seragam buat adek kelas gitu. Buat perakteknya waktunya tergantung jadi kalau waktunya buat baju anak ya jait baju anak, kalau buat dres ya buat dress dikasih waktu gitu.

Lampiran 5. RPP kewirausahaan SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang



SMK ANNUR BULULAWANG

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan – Multimedia

Tata Busana – Keperawatan – Teknik Sepeda Motor – Tata Boga

Alamat : JL. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang Telp. /081 234 677
781

E-mail : smk.annur.bululawang@gmail.com web : smk.annur.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK ANNUR BULULAWANG
Mata Pelajaran	: Produk Kreatif Kewirausahaan
Kompetensi Keahlian	: Asisten Keperawatan (C2)
Kelas /Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Menganalisis peluang usaha produk barang/jasa
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Dasar-dasar keperawatan* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya dan humaniora

dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja warga masyarakat nasional, regional dan internasional

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis peluang usaha produk barang/jasa
- 4.2 Menentukan peluang usaha produk barang/jasa

C. Indikator

Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat:

Pengetahuan :

1. Menentukan peluang usaha sesuai dengan fungsi dan kegunaannya
2. Mengklasifikasikan peluang usaha sesuai dengan fungsi dan kegunaannya
3. Menyimpulkan peluang usaha sesuai dengan fungsi dan kegunaannya

Keterampilan :

1. Menunjukkan peluang usaha berdasarkan contoh.
2. Menjelaskan peluang usaha berdasarkan tugas.
3. Merumuskan peluang usaha.

D. Tujuan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan sistem kardiovaskuler ini diharapkan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberikan saran dan kritik, serta dapat:

Pengetahuan :

1. Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menentukan peluang usaha sesuai dengan fungsi dan kegunaannya dengan bertanggungjawab.
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Mengklasifikasikan peluang usaha sesuai dengan fungsi dan kegunaannya dengan cermat.
3. Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menyimpulkan peluang usaha sesuai dengan fungsi dan kegunaannya sesuai prosedur dengan percaya diri.

Keterampilan :

1. Disediakan alat, bahan dan peralatan penunjang mata pelajaran, peserta didik dapat menunjukkan peluang usaha berdasarkan contoh dengan percaya diri
2. Disediakan alat, bahan dan peralatan penunjang mata pelajaran, peserta didik dapat menjelaskan peluang usaha berdasarkan tugas sesuai prosedur dengan percaya diri
3. Disediakan alat, bahan dan peralatan penunjang mata pelajaran, peserta didik dapat merumuskan peluang usaha sesuai prosedur dengan percaya diri

E. Materi Ajar

Pertemuan Pertama

Menganalisis peluang usaha produk barang/jasa

1. Kemampuan dalam pemanfaatan peluang usaha
2. Mengidentifikasi peluang usaha
3. Menangkap peluang usaha

Pertemuan Kedua

1. Analisis peluang usaha
2. Kemampuan mengambil resiko dalam peluang usaha
3. Mengembangkan ide dan peluang usaha
4. Faktor-faktor keberhasilan usaha
5. Kegagalan usaha

A. Peluang dan resiko usaha

Peluang usaha

Cara mengidentifikasi peluang usaha atau bisnis yang ada bisa di cari, asal saja

wirausahawan itu bekerja keras, ulet dan percaya kepada kemampuan sendiri.

Setiap wirausahawan sebenarnya mempunyai peluang (opportunity) untuk maju.

Untuk menggali dan memanfaatkan peluang usaha atau bisnis, seorang

wirausahawan harus berfikir secara positif dan kreatif di antaranya :

- a. Harus percaya dan yakin bahwa usaha atau bisnis bisa dilaksanakan,
- b. Harus menerima gagasan-gagasan baru di dalam dunia usaha atau bisnis,
- c. Harus bertanya kepada diri sendiri,
- d. Harus mendengarkan saran-saran orang lain,
- e. Harus mempunyai etos kerja yang tinggi,
- f. Pandai berkomunikasi.

Peluang usaha bukanlah peluang jika kita tidak sanggup menemukan tindakan yang mungkin dan layak untuk mewujudkannya.

Adapun persyaratan pokok dalam memanfaatkan peluang usaha pada masa depan ialah berfikir positif, optimisme, bersedia bekerja keras dan mau mendengarkan orang lain, mengakui kesalahan, dan mau percaya bahwa pada hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin.

Resep Dr. D. J. Schwartz tentang cara memanfaatkan peluang bisnis adalah sebagai berikut :

- a. Percaya dan yakin bahwa usaha bisa di laksanakan.
- b. Janganlah hadir di lingkungan yang statis yang akan melumpuhkan pikiran wirausahawan.
- c. Setiap hari bertanyalah pada diri sendiri, “ bagaimana saya dapat melakukan usaha lebih baik ? “.
- d. Bertanya dan dengarkanlah.

e. Peluas pikiran anda

Dalam memanfaatkan peluang usaha Paul Charlap mengemukakan sebuah rumusan yang mencakup 4 unsur yang harus di miliki seorang wirausahawan :

- a. Work hard (kerja keras),
- b. Work smart (kerja cerdas),
- c. Enthusiasm (kegairahan),
- d. Service (pelayanan),

Bagi wirausaha pengenalan diri merupakan modal awal untuk mendapat mengenali lingkungannya, mengindera peluang usaha, dan mengerahkan sumber daya, guna meraih peluang usaha tersebut dalam batas risiko yang tertanggungkan untuk menikmati nilai tambah.

Risiko usaha

Setiap usaha yang di lakukan pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Dari keuntungan itu di harapkan dapat di gunakan untuk mensejahterahkan diri sendiri maupun orang lain yang terlibat, banyak risiko yang harus di hadapi.

Beberapa risiko usaha yang mungkin terjadi antara lain sebagai berikut :

1. Perubahan permintaan,
2. Perubahan konjungtur,
3. Persaingan ,
4. Akibat lain yang merupakan risiko usaha, seperti perubahan teknologi, perubahan peraturan, dan sebagainya.

Perubahan permintaan perubahan konjungtur, persaingan, dan akibat lain yang merupakan risiko usaha dapat diantisipasi dengan melakukan persiapan yang matang dan perhitungan yang cemat dalam melakukan kegiatan usaha.

1. Analisis peluang usaha berdasar jenis produk/jasa
 - a. Minat seseorang, misalnya berminat dalam dunia perdagangan, jasa atau bidang lainnya.

- b. Modal, apakah sudah tersedia modal awal atau belum, baik dalam bentuk uang maupun barang/mesin.
- c. Relasi, apakah ada keluarga atau teman yang sudah terlebih dahulu menekuni usaha yang sama.

Di samping itu, memiliki bidang usaha juga harus mempertimbangkan hal berikut :

- a. Pengaruh lingkungan sekitar.
- b. Banyak sedikitnya permintaan masyarakat terhadap jenis usaha yang akan kita pilih.
- c. Kecocokan antara kebutuhan masyarakat dengan jenis usaha tertentu.
- d. Banyak sedikitnya pesaing.
- e. Adanya kemampuan untuk bertahan dan memenangkan persaingan.

Contoh peluang usaha dibidang biasa yang sangat dibutuhkan masyarakat, antara lain sebagai berikut :

1. Jasa servis

2. Jasa hiburan

contoh: bioskop, diskotik, kafe, layar tancap, dan sebagainya.

3. Jasa transportasi

Contoh: menyediakan angkutan antar jemput anak sekolah, rental mobil, dan sebagainya.

4. Jasa perantara

Contoh: membantu masyarakat yang akan menjual atau membeli barang, seperti tanah, rumah, sawah, kendaraan bermotor dan mobil.

5. Jasa kesehatan

Contoh: memberikan sarana kebugaran, kesehatan, dan kecantikan, seperti fitness, SPA, pijat refleksi, dan pengobatan alternatif.

6. Jasa yang lain

Contoh: jasa penitipan anak, katering, tenaga kebersihan, penulisan atau pengetikan karya tulis, dan sebagainya.

Produk yang dibutuhkan oleh masyarakat yang penuh kesibukan sekarang ini dapat di kelompokkan menjadi seperti berikut.

1) Produk yang mampu mempermudah pekerjaan dirumah.

Contoh: alat pemasak nasi sekaligus penyiman dan pemanas nasi beserta sayur.

2) Produk yang mampu mempermudah pekerjaan diluar rumah.

Contoh: tas multifungsi, yang bisa di pakai buat kerja, tetapi juga buat membawa pakaian atau buat perjalanan, yang bisa dilipat atau dimodifikasi dan lain sebagainya.

3) Produk lainnya yang dibutuhkan tanpa mengenal tempat.

Contoh: air dalam kemasan, mie instan, tas, dan sebagainya.

2. Analisis Peluang Usaha Berdasar Minat dan daya beli Konsumen

Untuk mengetahui besar-kecilnya minat masyarakat terhadap usaha yang kita dirikan, kita bisa melakukan observasi. Observasi ini bisa dilakukan dengan cara:

- Mengadakan pengamatan langsung ke pasar;
- Melakukan wawancara;
- Memberikan angket untuk diisi oleh calon konsumen.

Cara kedua yaitu kita harus meneliti siapa konsumen yang akan menggunakan produk kita. Hubungan antara minat, daya beli dan kelangsungan usaha adalah dapat digambarkan sebagai berikut:

- Minat besar, daya beli kuat, kelangsungan usaha terjamin.
- Minat besar, daya beli rendah, kelangsungan usaha terhambat.
- Minat rendah, daya beli rendah, usaha tidak dapat berlangsung.

kesimpulan bahwa agar produk yang kita ciptakan mampu menarik minat konsumen dan terjangkau oleh mereka, maka kita harus:

- Memilih dan membuat produk yang bermanfaat, berkualitas dan laku dijual dengan harga bersaing;
- Membuat desain yang baru dan harga terjangkau;
- Membuat produk lebih cepat dan lebih murah;
- Memilih dan menentukan wilayah pemasaran yang menguntungkan;

B. Faktor-faktor Keberhasilan dan Kegagalan Usaha

1. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa hal.

- a. Percaya dan yakin bahwa usaha atau bisnisnya dapat dilaksanakan.
- b. Menerima gagasan-gagasan baru di dalam dunia usaha atau bisnis.
- c. Intropeksi diri.
- d. Mendengar saran-saran orang lain.
- e. Bersemangat dan bergaul.

keberhasilan usaha atau bisnis seorang wirausahawan di dalam mengelola usahanya dapat didefinisikan terletak pada hal-hal berikut :

- a. Sikap dan kemauan serta tindakan-tindakannya yang nyata.
- b. Keberanian untuk berinisiatif.
- c. Kecakapan atau keahlian.
- d. Pengalaman dan pendidikan.

modal utama untuk meraih keberhasilan di antaranya sebagai berikut.

- 1) Pola berfikir yang mengarah pada sikap dan kemampuan untuk sukses.
- 2) Kepribadian yang kuat untuk sukses.
- 3) Kecakapan dalam mengelola usaha.
- 4) Menerapkan manajemen usaha yang baik.

5) Berani memikul segala resiko dalam usaha atau bisnis.

2. Kegagalan usaha

No Karakteristik Kegagalan

Ciri Kegagalan Wirausahawan

1. Dedikasi Meremehkan waktu dan dedikasi dalam memulai usaha.
2. Pengendalian usaha atau bisnis Gagal mengendalikan aspek-aspek utama usaha atau bisnis.
3. Pengamatan manajemen Pemahaman umum terhadap disiplin manajemen rata-rata kurang.
4. Pengelolaan piutang Menimbulkan masalah arus kas buruk mereka dengan kurangnya perhatian akan piutang.
5. Memperluas usaha berlebihan Memulai perluasan usaha yang belum siap.
6. Perencanaan keuangan Meremehkan kebutuhan usaha.
7. Lokasi usaha Lokasi usaha yang buruk
8. Pembelanjaan besar Menimbulkan pengeluaran awal yang tinggi.

Berdasarkan analisis faktor, Guilford menemukan, bahwa ada lima sifat yang menjadi kemampuan berpikir kreatif.

a. Fluency (kelancaran)

Kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.

b. Flexibility (keluwesan)

Kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.

c. Originality (keaslian)

Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise.

d. Elaboration (penguraian)

Kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terinci.

e. Redefinition (perumusan kembali)

Kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang.

3. Tahap-tahap Berpikir Kreatif

Menurut Rowlinson, berpikir kreatif melewati tahapan sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Tahap untuk memperoleh fakta tentang persoalan yang akan dipecahkan (pengumpulan informasi atau data).

b. Tahap usaha

Tahap dimana individu menerapkan cara berpikir divergen (menyebarkan). Pada tahap ini, diperlukan usaha yang sadar untuk memisahkan produksi ide evaluasi ide dengan menunda lebih dahulu adanya penilaian terhadap ide-ide yang muncul.

c. Tahap inkubasi

Tahap dimana individu seakan-akan meninggalkan (melepaskan diri) dari persoalan dan memasukannya di alam bawah sadar (mengeraminya), sedang kesadarannya memikirkan hal-hal yang lain.

d. Tahap pengertian

Tahap diperolehnya insight atau yang bisa disebut aha erlibnis. Ciri khas dari tahap ini adalah adanya sinar penerangan (iluminasi) yang mendadak menyadarkan orang yang akan ditemukannya jawaban.

e. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, ide-ide yang dihasilkan diperiksa dengan teliti serta dengan kritis memisahkan ide-ide yang kurang berguna, tidak sesuai ataupun yang terlalu mahal biayanya bila dilaksanakan.

Kreativitas dan inteligensi mempunyai perbedaan. Orang yang kreatif belum tentu inteligensinya tinggi, dan sebaliknya. Para peneliti membuat empat variasi hubungan kreativitas dengan inteligensi, yaitu:

- a. Kreativitas rendah, inteligensi rendah;
- b. Kreativitas tinggi, inteligensi tinggi;
- c. Kreativitas rendah, inteligensi tinggi;
- d. Kreativitas tinggi, inteligensi rendah.

Orang yang kreatif tidak takut dengan semakin sempitnya lapangan kerja, karena orang kreatif dapat menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

4. Pengertian dari arti Inovasi

Inovasi, yaitu penemuan atau terobosan yang menghasilkan produk baru yang belum pernah ada sebelumnya atau mengerjakan sebuah produk yang sudah ada dengan cara yang baru. Sebuah inovasi lahir dari cara berpikir yang inovatif. Cara berpikir inovatif merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan.

5. Prinsip-prinsip Inovasi

a. Prinsip keharusan

- 1) Keharusan menganalisis peluang.
- 2) Keharusan memperluas wawasan
- 3) Keharusan untuk bertindak efektif
- 4) Keharusan untuk tidak berpikir muluk.

b. Prinsip larangan

- 1) Larangan untuk berlagak pintar.
- 2) Larangan untuk rakus.
- 3) Larangan untuk berpikir terlalu jauh ke depan.

c. Mengembangkan cara berpikir inovatif

- 1) Biasakan memiliki mimpi.
- 2) Perkayalah sumber ide.
- 3) Biasakan diri menerima perbedaan dan perubahan.
- 4) Tumbuhkan sikap empati.

Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Project Based Learning* (PBL)
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- Buku ajar
- Soft file materi
- Internet
- Phantom

1. Alat/Bahan:

- Laptop/ tablet
- Modem/ wifi
- Buku besar
- White board
- Spidol

2. Sumber Belajar:

- Buku pengantar Produk Kreatifitas Kewirausahaan yang relevan
- Jurnal pengantar Produk Kreatifitas Kewirausahaan yang relevan

G. Kegiatan Pembelajaran:**H. Kegiatan Pembelajaran:****Pertemuan ke 1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin doa pada saat pembelajaran akan dimulai	25 menit
	2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	
	baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk	
	3. Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai	
	modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang	
	tercakup dalam mata pelajaran	PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI
	4. Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta	
Metodanya		
Kegiatan Inti	1. Mengidentifikasi Masalah	170 menit
	Mengamati	
	Memberikan permasalahan tentang perencanaan produksi massal	
	Menanya	
	Memberikan pertanyaan tentang perencanaan produksi massa	
2. Pengumpulan data dan verifikasi		
Menanya		
Mengajukan pertanyaan yang berkaitan perencanaan produksi massal		

	3. Pengumpulan data melalui eksperimen Mengumpulkan Informasi		
	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai literatur lain secara kelompok tentang perencanaan produksi massaleluang usaha • Mencari contoh dari perencanaan produksi massaleluang usaha secara berkelompok 		
	4. Pengorganisasian dan formulasi eksplansi Menalar		
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil pengamatan • Mengolah hasil eksplorasi secara individu tentang perencanaan produksi massaleluang usaha 		
	5. Analisis proses inkuiry Mengkomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil berupa jurnal tentang perencanaan produksi massaleluang usaha • Mempresentasikan hasil jurnal peluang usaha 		
Penutup	1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi	30 menit	
	2. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan		
	sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi		
	3. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru		
	4. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis dengan waktu maksimal	30 menit	

	5. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya			
	6. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar			
Pertemuan Ke-2				
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu		
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin doa pada saat pembelajaran akan dimulai	25 menit		
	2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik			
	baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk			
	3. Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai			
	modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang			
	tercakup dalam mata pelajaran	PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI		
	4. Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta Metodanya			
5. Guru membahas tentang mata pelajaran pada pertemuan sebelumnya				
Kegiatan Inti	1. Mengidentifikasi Masalah Mengamati	170 menit		
	Memberikan permasalahan tentang perencanaan produksi massal			
	2. Pengumpulan data dan verifikasi Menanya			
	Mengajukan pertanyaan yang berkaitan perencanaan produksi massal			
	3. Pengumpulan data melalui eksperimen			
	Mengumpulkan Informasi			

	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai literatur lain secara kelompok tentang perencanaan produksi massaleluang usaha • Mencari contoh dari perencanaan produksi massaleluang usaha secara berkelompok 		
	4. Pengorganisasian dan formulasi ekspansi		
	Menalar		
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil pengamatan • Mengolah hasil eksplorasi secara individu tentang perencanaan produksi massaleluang usaha 		
	5. Analisis proses inkuiry		
	Mengkomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil berupa jurnal tentang perencanaan produksi massaleluang usaha • Mempresentasikan hasil jurnal peluang usaha 		
Penutup	1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi	30 menit	
	2. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi		
	3. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru		
	4. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis dengan waktu maksimal	30 menit	
	5. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya		
	6. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar		

I. Penilaian

6. Jenis/teknik penilaian
 - a. Tes Tertulis

Objektif

b. Penugasan

Mencari pemeriksaan jantung.

7. Bentuk instrumen dan pedoman penilaian

a. Penilaian Pengetahuan (Afektif)

Tes tertulis

Lembar Tes Tertulis

Satuan Pendidikan : SMK ANNUR Bululawang

Mata pelajaran : Produk Kreatifitas Kewirausahaan

Materi Pokok : Menganalisis peluang usaha produk barang/jasa

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Tahun Pelajaran: 2018-2019

Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis peluang usaha produk barang/jasa

4.2 Menentukan peluang usaha produk barang/jasa

A. Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Peluang usaha adalah....

- A. Keuntungan dalam usaha
- B. Resiko dalam usaha
- C. Keputusan dalam usaha
- D. Kesempatan dalam usaha**
- E. Keinginan dalam usaha

2. Pak Sutimin memiliki usaha mie ayam, karena rasanya enak, porsi yang pas, dan ditunjang kondisi tempat yang bersih serta tempat parkir yang nyaman, membuat usaha mie ayam pak Sutimin disukai pelanggan, hal ini sesuai dengan karakteristik peluang bisnis yang baik yaitu....

- A. Permintaan nyata
- B. Pengembalian investasi
- C. Kompetitif**

- D. Mencapai tujuan
- E. Ketersediaan sumber daya
3. Karakteristik peluang bisnis dapat disebut baik jika mampu memberikan hasil dalam jangka waktu yang lama, tepat waktu, dan layak adalah pengertian....
- A. Kompetitif
- B. Mencapai tujuan
- C. Permintaan nyata
- D. Pengembalian investasi
- E. Keuntungan akhir
4. Berikut yang menjadi modal utama untuk meraih keberhasilan adalah....
- A. Pola pikir yang mengarah pada sikap dan kemauan
- B. Persaingan dalam usaha yang dihadapinya
- C. Peluang pasar
- D. Peluang usaha yang menguntungkan perusahaan
- E. Keingintahuan
5. Berikut yang termasuk faktor kegagalan dalam berusaha adalah....
- A. Mempunyai keahlian tertentu
- B. Terampil dan ulet
- C. Konsumtif
- D. Tidak menunda-nunda pekerjaan
- E. Mau bekerja keras

$$\text{Nilai} = B \times 20 = 100$$

Penilaian Tes Tertulis:

Soal pilihan ganda 5

Satu soal mempunyai skor 20

Keterangan Nilai:

Nilai <60 = tidak tuntas

60 ≤ Nilai <80 = Tuntas, kriteria baik.

80 ≤ Nilai = Tuntas, kriteria sangat baik

Predikat	NILAI PENGETAHUAN		
	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	
C+	2.33	2.33	C
C	2	2	
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

a. Penilaian Sikap (Afektif)

LEMBAR OBSERVASI INDIVIDU

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	Keterangan
1	Mengajukan Pertanyaan				

2	Menjawab Pertanyaan				
3	Mengemukakan Gagasan Sesuai Topik yang Dibahas				
4	Menanggapi Gagasan dengan Sikap yang Santun				

LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
dst								

Keterangan:

1. Kedisiplinan
2. Kerjasama
3. Menghargai dengan sesama
4. Kejujuran
5. Kepedulian
6. Keaktifan

Penskoran:

Jumlah skor:

A. Tidak Baik Skor 1

24—30 = Sangat Baik

B. Kurang Baik Skor 2

18—23 = Baik

C. Cukup Baik Skor 3

12—17 = Cukup

D. Baik Skor 4

6—11 = Kurang

E. Sangat Baik Skor 5

Malang, 4 Juni 2018

Mengetahui,

Kepala SMK ANNUR Bululawang
Pelajaran

Guru Mata



Guru Mata Pelajara

Dr. HM. Taufiqi, Spd, M. Pd
Amd. Kep

M. Nizar Hambali,



SMK ANNUR BULULAWANG

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan – Multimedia

Tata Busana – Keperawatan – Teknik Sepeda Motor – Tata Boga

Alamat : JL. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang Telp. /081 234 677
781

E-mail : smk.annur.bululawang@gmail.com web : smk.annur.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK ANNUR BULULAWANG
Mata Pelajaran	: Produk Kreatif Kewirausahaan
Kompetensi Keahlian	: Asisten Keperawatan (C2)
Kelas /Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Pembuatan contoh produk barang/jasa
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Dasar-dasar keperawatan* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya dan humaniora

dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja warga masyarakat nasional, regional dan internasional

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis proses kerja pembuatan contoh produk barang/jasa
- 4.5 Membuat alur dan proses kerja pembuatan contoh produk barang/jasa

C. Indikator

Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat:

Pengetahuan :	
1.	Menerapkan alur dan proses kerja pembuatan produk
2.	Memodifikasi alur dan proses kerja pembuatan produk
3.	Menyimpulkan alur dan proses kerja pembuatan produk
Keterampilan :	
1.	Menunjukkan alur dan proses kerja pembuatan produk berdasarkan contoh.
2.	Menjelaskan alur dan proses kerja pembuatan produk berdasarkan tugas.
3.	Merumuskan alur dan proses kerja pembuatan produk.

D. Tujuan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan sistem muskuloskeletal ini diharapkan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberikan saran dan kritik, serta dapat:

Pengetahuan :

1. Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menerapkan alur dan proses kerja pembuatan produk dengan bertanggungjawab.
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Memodifikasi alur dan proses kerja pembuatan produk dengan cermat.
3. Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menyimpulkan alur dan proses kerja pembuatan produk sesuai prosedur dengan percaya diri.

Keterampilan :

1. Disediakan alat, bahan dan peralatan penunjang mata pelajaran, peserta didik dapat menunjukkan alur dan proses kerja pembuatan produk berdasarkan contoh dengan percaya diri
2. Disediakan alat, bahan dan peralatan penunjang mata pelajaran, peserta didik dapat menjelaskan alur dan proses kerja pembuatan produk berdasarkan tugas sesuai prosedur dengan percaya diri
3. Disediakan alat, bahan dan peralatan penunjang mata pelajaran, peserta didik dapat merumuskan alur dan proses kerja pembuatan produk sesuai prosedur dengan percaya diri

E. Materi Ajar

Pertemuan Pertama

Menganalisis proses kerja pembuatan contoh produk barang/jasa

1. Proses Produksi
2. Arti dan Tujuan Proses Produksi
3. Jenis-jenis Proses Produksi
4. Metode-metode Proses Produksi

Pertemuan Kedua

5. Perhitungan Proses Produksi
6. Perhitungan dan Penetapan Harga Jual Produk

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Project Based Learning (PBL)*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, dan penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- Buku ajar
- Soft file materi
- Internet
- Phantom

2. Alat/Bahan:

- Laptop/ tablet
- Modem/ wifi
- Buku besar
- White board
- Spidol

3. Sumber Belajar:

- Buku pengantar Produk Kreatifitas Kewirausahaan yang relevan
- Jurnal pengantar Produk Kreatifitas Kewirausahaan yang relevan

8. Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan ke - 1

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin doa pada saat pembelajaran akan dimulai 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk 3. Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran komunikasi keperawatan 	20 menit

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
		4. Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya	
2	Inti	<p>1. Mengidentifikasi masalah</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan permasalahan tentang perencanaan produksi massal roses kerja pembuatan produk <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan tentang perencanaan produksi massal roses kerja pembuatan produk <p>2. Pengumpulan data dan verifikasi</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan yang berkaitan perencanaan produksi massal roses kerja pembuatan produk <p>3. Pengumpulan data melalui eksperimen</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai literatur lain secara kelompok tentang perencanaan produksi massal roses kerja pembuatan produk • Mencari contoh dari perencanaan produksi massal roses kerja pembuatan produk secara berkelompok <p>4. Pengorganisasian dan formulasi eksplansi</p>	50 menit

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mengolah dan menganalisis data hasil pengamatan • Mengolah hasil eksplorasi secara individu tentang komunikasi <p>5. Analisis proses inkuiry</p> <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil berupa jurnal tentang perencanaan produksi massal roses kerja pembuatan produk • Mempresentasikan hasil jurnal proses kerja pembuatan produk" 	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi 2. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi 3. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru 4. uru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis dengan waktu maksimal 20 menit 5. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya 6. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar 	20 menit

Pertemuan ke - 2

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin doa pada saat pembelajaran akan dimulai 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk 3. Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran komunikasi keperawatan 4. Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya 	20 menit
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah <ul style="list-style-type: none"> Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak video yang ditayangkan tentang perencanaan produksi massal proses kerja pembuatan produk Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang proses produksi dan perencanaan produksi massal proses kerja pembuatan produk 2. Pengumpulan data dan verifikasi <ul style="list-style-type: none"> Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang proses produksi dan perencanaan produksi massal proses kerja pembuatan produk 3. Pengumpulan data melalui eksperimen 	50 menit

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p data-bbox="753 367 1084 398">Mengumpulkan informasi</p> <ul data-bbox="802 443 1263 824" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="802 443 1263 622">• "• Membaca dari berbagai literatur lain secara kelompok tentang perencanaan produksi massalroses kerja pembuatan produk <li data-bbox="802 645 1263 824">• • Melakukan eksperimen yang berkaitan perencanaan produksi massalroses kerja pembuatan produk <p data-bbox="695 846 1247 878">4. Pengorganisasian dan formulasi eksplansi</p> <p data-bbox="753 900 863 931">Menalar</p> <ul data-bbox="802 976 1263 1505" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="802 976 1263 1102">• "• Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil pengamatan <li data-bbox="802 1124 1263 1303">• • Mengolah hasil eksplorasi secara individu tentang perencanaan produksi massalroses kerja pembuatan produk <li data-bbox="802 1326 1263 1505">• • Menampilkan hasil diskusi tentang proses produksionsep perencanaan produksi massalroses kerja pembuatan produk" <p data-bbox="695 1527 1026 1559">5. Analisis proses inkuiry</p> <p data-bbox="753 1581 1019 1612">Mengkomunikasikan</p> <ul data-bbox="802 1657 1263 1886" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="802 1657 1263 1783">• Membuat laporan hasil berupa jurnal tentang proses produksionsep <li data-bbox="802 1805 1263 1886">• Mempresentasikan hasil jurnal proses produksionsep 	

No.	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi 2. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi 3. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru 4. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis dengan waktu maksimal 20 menit 5. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya 6. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar 	20 menit

I. Penilaian

a. Jenis/teknik penilaian

1. Tes Tertulis

Objektif

2. Penugasan

- 1) Apakah yang dimaksud dengan sistem perkemihan?
- 2) Apa saja macam alat sistem perkemihan?
- 3) Sebutkan nama organ perkemihan yang menampung urin?
- 4) Berapa normal urin yang keluar setiap harinya?
- 5) Sebutkan fungsi dari organ perkemihan?

b. Bentuk instrumen dan pedoman penilaian

1. Penilaian pengetahuan (Kognitif)

Tes tertulis

Lembar Tes Tertulis

Satuan Pendidikan : SMK ANNUR Bululawang
Mata pelajaran : Produk Kreatifitas Kewirausahaan
Materi Pokok : Produk Kreatifitas Kewirausahaan sistem perkemihan

Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2018-2019
 Kompetensi Dasar : 3.7 Menerapkan pemeriksaan Produk Kreatifitas
 Kewirausahaan sistem perkemahan
 4.7 Melakukan pemeriksaan Produk Kreatifitas
 Kewirausahaan sistem perkemahan

A. Pilihlah satu jawaban yang benar!

Penilaian Tes Tertulis:

Soal pilihan ganda 5

Satu soal mempunyai skor 20

Keterangan Nilai:

Nilai <60 = tidak tuntas

60 ≤ Nilai <80 = Tuntas, kriteria baik.

80 ≤ Nilai = Tuntas, kriteria sangat baik

Predikat	NILAI PENGETAHUAN		
	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	C
C+	2.33	2.33	
C	2	2	
C-	1.66	1.66	K
D+	1.33	1.33	
D	1	1	

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

- Penilaian Sikap (Afektif)

LEMBAR OBSERVASI INDIVIDU

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	Keterangan
1	Mengajukan Pertanyaan				
2	Menjawab Pertanyaan				
3	Mengemukakan Gagasan Sesuai Topik yang Dibahas				
4	Menanggapi Gagasan dengan Sikap yang Santun				

LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
dst								

Keterangan:

1. Kedisiplinan
2. Kerjasama

3. Menghargai dengan sesama
4. Kejujuran
5. Kepedulian
6. Keaktifan

Penskoran:**Jumlah skor:**

A. Tidak Baik	Skor 1	24—30 = Sangat Baik
B. Kurang Baik	Skor 2	18—23 = Baik
C. Cukup Baik	Skor 3	12—17 = Cukup
D. Baik	Skor 4	6—11 = Kurang
E. Sangat Baik	Skor 5	

Malang, 4 Juni 2018

Mengetahui,

Kepala SMK ANNUR Bululawang
Pelajaran

Guru Mata

Guru Mata Pelajara

Dr. HM. Taufiqi, Spd, M. Pd
Amd.

M. Nizar Hambali,

Kep

DDian Aristanti, S. Kep

NIP.



Lampiran 6. Profil Sekolah

VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Visi SMK An Nur Bululawang Malang

Mencetak Sholihin dan Sholihat yang Handal dibidang Bisnis melalui layanan pendidikan dan pelatihan berbasis Al Qur'an dan Bahasa Inggris

B. Misi SMK An Nur Bululawang Malang

- 1) Mewujudkan generasi yang unggul dan berkualitas dibidang ahlak melalui pementapan ilmu-ilmu Agama berhaluan *ahlussunnah wal jama'ah*
- 2) Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan professional yang accountable berbasis Al Qur'an dan Bahasa Inggris
- 3) Menyediakan berbagai pelatihan yang mendukung terciptanya generasi yang kompetitif di dunia kerja melalui pendidikan komputer dan marketing
- 4) Menyiapkan generasi masa yang akan datang yang memiliki jiwa kepemimpinan
- 5) Mengembangkan sistem pengelolaan manajemen sekolah berdasarkan ISO

C. Tujuan Sekolah

- 1) Mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran yang semakin bertambah
- 2) Mengutamakan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional
- 3) Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peluang yang semakin besar untuk memasuki lapangan kerja di dalam dan di luar negeri
- 4) Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki bekal yang kuat untuk berhasil dalam melakukan usaha mandiri
- 5) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri
- 6) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang

- 7) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif
- 8) Mengembangkan peserta pendidik yang memiliki imtaq dan berakhlak mulia
- 9) Menciptakan peserta didik yang berjiwa kesatria menghadapi tantangan zaman
- 10) Mengembangkan peserta pendidik yang mampu berkompetisi di era global
- 11) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman (green school)

Profil Sekolah SMK AN-NUR Bululawang

1. Nama Sekolah	SMK An-Nur Bululawang
2. Tingkat/Jenis Sekolah	Sekolah Menengah / Kejuruan
3. NPSN/NSM	69830459/322051815006
4. No Ijin Oprasional	420/041/421.101/2014
3. Alamat Sekolah / Telp	Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Telp. (0341) 833773
4. Email / Web	<u>smk.annur.bululawang@gmail.com</u> / <u>www.smk-annur.sch.id</u>
5. Kecamatan	Bululawang
6. Kabupaten	Malang
7. Propinsi	Jawa Timur
8. Waktu Penyelenggaraan	Pagi & Sore
9. Sumber Biaya	Swadaya
10. Program Keahlian (Jurusan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Multimedia 2. Tata Busana 3. Teknik Komputer dan jaringan 4. Tehnik Sepeda Motor 5. Keperawatan

POTENSI DAN

PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH]

11. Kurikulum Unggulan	1. Bina Baca, Hafalan dan Kajian Al Qur`an 2. Komputer 3. Kajian Berbagai Ilmu Agama 4. Praktik Berbahasa Asing (B. Inggris) 5. Wirausaha 6. Berbasis pesantren
12. Kepala Sekolah	
• Nama	Dr. H. Taufiq, SP., M.Pd
• Alamat/Telp/HP	Jl. Diponegoro IV / 46 Bululawang Malang 03417805516/081233211699
• Pendidikan Akhir	Doktor Manajemen Pendidikan (Univ. Negeri Malang)
• Kewarganegaraan	Indonesia

1. POTENSI DAN KELEMAHAN INTERNAL

A. POTENSI INTERNAL

- 1) Telah memiliki guru dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan program keahlian
- 2) Telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai
- 3) Lokasi sekolah yang mudah dijangkau
- 4) Telah memiliki institusi pasangan untuk praktek kerja industri di DU/DI
- 5) Jumlah peminat untuk menjadi calon siswa baru cukup baik, karena maraknya industri

B. SARANA PRASARANA DAN FASILITAS (HARDWARE)

- 1) Letak Sekolah : Jl Diponegoro IV/ Bululawang Malang
- 2) Luas Tanah : 200 Ha
- 3) Fasilitas

a) Fasilitas Keperawatan

Alat	Merek	Jumlah	Kondisi
Thermometer Digital	Flexible	3	Baru
Thermometer Raksa	Cosmo	3	Baru
Thermometer Rektal		3	Baru
Thermometer Infrared	Doctory	1	Baru
Sphygmomanometer Aneroid	Sphygmed	3	Baru
Sphygmomanometer Mercury	GEA	1	Baru
Sphygmomanometer Digital	Omron 7111	1	Baru
Bowl 36 cm	Stainless	2	Baru
Stethoscope	GEA	5	Baru
Nasal Canule Dewasa	GEA	5	Baru
Simple Mask Oxygen		5	Baru
Hecting Set Instrument	Renz	1	Baru
Iodine Cup	Stainless	6	Baru
Tromol Steril 18	Stainless	1	Baru
Korentang Set	Stainless	1	Baru
Stick Pan Plastik		1	Baru
Urinal		2	Baru

Hammer Reflex	GEA	3	Baru
Infus Set	GEA	5	Baru
NGT Tube		5	Baru
Folley Catheter 16	GEA	4	Baru
Urine Bag	ONE MED	2	Baru
Condom Catheter M		2	Baru
Nebulizer Set		1	Baru
Penlight	GEA	2	Baru
Tourniquet		3	Baru
Ranjang Periksa	IND	1	Baru

b) Fasilitas Teknik Sepeda Motor

NO	Nama Alat	Jumlah
1	Kompresor listrik atau bensin minimal 1/2 HP	1
2	Air Gun (Penyemprot angin kompresor)	2
3	Tyre Gun (Pengisi angin ban)	1
4	Selang angin kompressor (10m)	1
5	Obeng Plus Set (Besar, sedang dan Kecil)	1
6	Obeng Minus Set (Besar, sedang dan Kecil)	1
7	Obeng Tuner Plus dan Minus (Obeng Stelan karburator diameter kecil dan panjang)	2
8	Obeng Getok	1

9	Mata Obeng Getok Plus (kasar dan Halus)	2
10	Mata Obeng Getok Minus (kasar dan Halus)	2
11	Obeng Elektro mini (Plus dan minus)	1
12	Kunci Ring (6 mm sd 24 mm)	1
13	Kunci Pas (6 mm sd 24 mm)	1
14	Kunci Sok dan Mata sok (6 mm sd 24 mm)	1
15	kunci L	1
16	kunci Bintang	1
17	kunci T sock (8, 10, 12, 14, 17, 19 mm)	1
18	Kunci 3 way (8,10,12,14)	2
19	Kunci Inggris	1
20	Kunci pipa	1
21	Kunci Busi Bebek	2
22	Kunci Busi GL	2
23	Kunci Busi 2 T	2
24	Tang Potong	1
25	Tang Jepit	1
26	Tang Snapring/Circlip Inner	1
27	Tang Snapring/Circlip Outer	1
28	Tang Buaya	1
29	Tang Jepret/Locking Plier	1

30	Palu Besar	1
31	Palu karet	1
32	Palu kecil	1
33	Ragum / Tanggem	1
34	Multitester	1
35	Solder listrik	1
36	Kikir	1
37	Stigmata	1
38	Fueller / Heller	2
39	Gergaji besi dan mata gergaji	1
40	Mesin Gerinda Tangan	1
41	Mata gerinda Potong	2
42	Mata gerinda Halus	2
43	Mesin Bor Tangan	1
44	Mata bor besi (6, 8, 10, 12, 14)	1
45	Kunci Setelan Baut klep Bebek / Small Bolt Valve Adjuster	1
46	Kunci Setelan Baut klep Sport / Big Bolt Valve Adjuster	1
47	Treker Magnit / Flywheel Puller(Honda, Yamaha, Suzuki)	1
48	Treker Kopling	1
49	Kunci Hook	2
50	Kunci bukaan tutup klep Bebek	1

51	Kunci bukaan tutup klep Sport	1
52	Drum Oli	1
53	Tool Rack / Rak tempat kunci	1
54	Tool Box / Bok tempat kunci	3
56	Tempat Sampah	1
57	Baskom Besar	2
58	Baskom Sedang	2
59	Baskom Kecil	2
60	Nampan Sedang	2
61	Nampan Kecil	2
62	Chain spray / botol penyemprot oli rantai	1
63	Chain lube / oli rantai	1
64	Gemuk / Vaseline	1
65	Amplas (Kasar, sedang dan Halus)	1
66	Sikat kawat Halus	1
67	Sikat kawat Kasar	1
68	Gunting besi	1
69	Gunting biasa	1
70	Kapi set	1

c) Fasilitas Gedung/ ruang yang dimiliki terdiri dari:

Gedung/Ruang	Jumlah	Luas setiap ruangan (m²)	Keterangan
Ruang Teori/Kelas	7	8x10	Kondisi Baik
Perpustakaan	1	8x10	Kondisi Baik

C. TENAGA PENDIDIK

No	Kelompok Guru	Jenjang Pendidikan				
		S - 2	S-1	D3	<D3	Jml
1	Guru Produktif		6			
2	Guru Adaptif		5			
3	Guru Normatif		5			
4	BP / BK		1			
Jumlah			17			

D. PESERTA DIDIK

Peserta didik (siswa) jumlahnya cukup mengembirakan dan dari table data siswa berikut ini dapat terlihat perkembangannya.

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA PERKELAS		
		TSM	KEPERAWATAN	JML. SISWA SELURUHNYA


1	2015-2016	20	28	48
---	-----------	----	----	----

Dari table tersebut terlihat adanya peningkatan jumlah siswa dan potensi internal ini perlu dikembangkan dan diperhitungkan.

2. KESEMPATAN/PELUANG

- a) Program Keahlian Multi media merupakan program keahlian yang layak jual, karena banyak dibutuhkan oleh masyarakat (baca : *peluang kerja*), sehingga diharapkan lulusannya dapat bekerja secara proposional di bidang yang berkaitan dengan tehnologi dan industri bidang Keperawatan dan Teknik Speda Motor
- b) Memiliki peluang untuk dikembangkan dengan mengadopsi pola – pola KBK (kurikulum Berbasis Kompetensi) dan KBP (Kurikulum Berbasis Produksi)
- c) Banyak bidang dan lapangan pekerjaan yang bersinambungan (baca : *membutuhkan*) kompetensi / keahlian Keperawatan dan Teknik Speda Motor.










Lampiran 7. Bukti Konsultasi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : ROHMAH NOR WAHIDAH
Nim : 15130054
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRUSAHA SISWA JURUSANTATA BUSANA SMK UNGGULAN AN-NUR BULULAWANG MALANG.
Dosen Pembimbing : ULFAH MAHAYANI, M.PP.

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26/04 2019	Konsultasi BAB I, II, III	
2	02/05 2019	Konsultasi Pedoman Wawancara	
3	10/05 2019	Konsultasi hasil penelitian	
4	13/05 2019	Konsultasi Bab IV	
5	15/05 2019	Konsultasi Bab V	
6	17/06 2019	Revisi Bab V dan konsultasi Bab V	
7	19/06 2019	Revisi Bab IV dan konsultasi Bab V	
8	21/06 2019	Konsultasi Bab I, II, III, IV, V	
9	24/06 2019	ACC	
10			
11			
12			

Malang, 20.....
 Mengetahui,
 Kajur PIPS,
Dr. ALFIANA YULI EFENDI, MA
 NIP.19710701 200404 2 001

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 257/Un.03.1/TL.00.1/04/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

22 April 2019

Kepada
 Yth. Kepala SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rohmah Nor Wahidah
 NIM : 15130054
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
 Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang
 Lama Penelitian : April 2019 sampai dengan Juni 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 9. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Rohmah Nor Wahidah
NIM : 15130054
Tempat Tanggal Lahir : Samarinda, 23 November 1996
Alamat : Sangatta Utara, Kutai Timur, Kalimantan Timur
No.Hp : 082234697497
Email : rohmahnorwahidah@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 002 Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
2. MTs Darul Ihsan Samarinda
3. SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang
4. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang